# KESAH

# PELAJARAN

## KE-MENGKASAR DAN LAIN-LAINNJA,

TERKARANG PADA

BAHASA MELAJOE

OLEH

A. F. VON DE WALL.

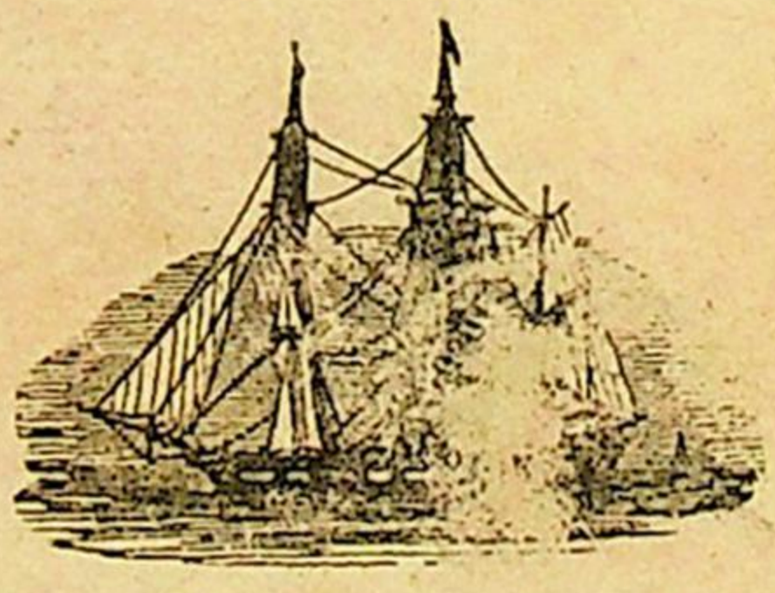

TERTJITAK DINEGERI BETAWI

PADA

ERTJITAKAN GOEWERNEMEN

1892.

XXXII:-
612

XXXII :-

612

Rp. 291 700

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.

Tanggal : 19 Juni 2013

No. Induk : 76020/PN-MUSEUM/'13

BIB - ID :

Beli / Hadiah : Ex. Museum

XXXII, 612

# KESAH

# PELAJARAN

TERKARANG PADA

# BAHASA MELAJOE

OLEH

A. F. VON DE WALL.



TERTJITAK DINEGERI BETAWI
PADA
PERTJITAKAN GOEWERNEMEN
1892.

BAT. GENOOTSCHAP
3

# KESAH PELAJARAN.

---

Bahwa sesoenggohnja maka pada empat belas hari boelan [illegible] tahoen 18 . . berlajarlah sahaja menoempang kapal api [illegible]ma Banda, dari Soerabaja ke-Mengkasar. Adapon dalah[illegible] pelajaran itoe tijadalah sahaja melihat-barang soe-watoe djoewapon jang haroes diseboet pada kesah ini. Adapon kapal api tempat sahaja menoempang itoe terlaloe amat koejilnja, maka oleh karana itoe terlaloelah sekali oleng dan anggoknja kapal itoe, sehingga sahaja jang belom pernah merasai mabok laoet didalam beberapa pelajaran, maka mabok[illegible]klah sahaja, seperti orang jang baharoe menempoh laoetan. Maka pada toedjoh belas hari boelan itoe, pada pagi hari [illegible]iklah sahaja kegeladak kapal itoe hendak melihat-lihat rantau poelau Selebesi itoe. Adapon rantau itoe sepandjang-nja roepanja tijadalah berlainan, melainken seroepa djoega. Maka didaratnja adalah tampak beberaba boewah goenoeng jang rendah-rendah. Kemoedijan daripada itoe maka sampailah kami kenegeri Mengkasar. Adapon negeri itoe tijada besar, tempat kedoedoekan Gowernor jang memegang perentah atas poelau Selebesi itoe dengan mengetjoewaliken keresidenan Menado. Maka di-Mengkasar itoe adalah seboe-wah benteng, dan segala roemah tempat kedijaman orang poeteh diperboewatnja daripada batoe beratap genteng, ketjil-ketjil belaka roemah itoe.

Hata maka pada masa itoe moesim pengoedjan di-Mengkasar, maka tijadalah dapat sahaja hendak berdjalan kemana-mana akan melihat-lihat negeri itoe, hanjalah kepekannja djoega. Maka di-pekan terlaloelah banjak orang sahaja lihat berdjoewal-beli. Adapon orang negeri itoe, ja-itoe orang Mengkasar dan orang Boegis, parasnja baik-baik dan toe-behnjapon tegap-tegap dan lagi tinggi-tinggi.

Berapa lamanja maka adalah seboewah kapal api jang bernama Ambon, hendak berlajar dari Mengkasar ke-Bandan, maka menoempanglah sahaja didalam kapal itoe pergi ke-Bandan. Maka toeroenlah sahaja kekapal itoe laloe berlajar. Maka tiga hari keëmpatnja sampailah ke-Bandan. Maka dalam pelajaran dari Mengkasar ke-Bandan itoe tijada kami berdjoempa dengan apa-apa, melainken dengan beberapa tokong. Maka pada doewapoeloh hari boelan tampaklah dari djaoeh seboewah goenoeng, ja-itoe Goenoeng api namanja. Adapon goenoeng itoe terlebeh tinggi daripada sekalijan goenoeng dipoelau-poelau jang masok bilangan poelau Bandan itoe; tinggінja Goenoeng api itoe doewa riboe kaki. Maka pada pehak oetara barat laoetnja, berasap goenoeng itoe dengan tijada berpoetoes-poetoesan. Maka segala poelau jang masok bilangan poelau Bandan itoe ada sepoeloh boewah, masing-masing ada namanja, ja-itoe Nera, dan Lontar, dan Goenoeng api, dan Ai, dan Roen, dan Rosenggein, dan Pisang, dan Kapaka, dan Karaka, dan Soewanggi. Maka pada petang hari pada djam poekoel sembilan masoklah kami kedalam pelabohan, maka boelanpon teranglah. Adapon pelabohan itoe didalam telok, seoepama terapit dengan Goenoeng api itoe dan beberapa boewah boekit berakit-rakit. Maka segala boekit itoe ditanami pala sekalijannja. Maka iboe negerinja namanja Nera, bertentangan dengan Goenoeng api itoe dan dengan poelau Lontar, ja-itoe jang besar daripada segala poelau disitoe. Maka terlaloelah amat soekar didalam hati sahaja memikirken hal negeri itoe, takoet kalau-kalau goenoeng itoe meletoep kelak; djika demikijan kelak tijada dapat tijada binasalah djoega negeri itoe dimakan api jang keloewar dari dalam goenoeng itoe.

Hata maka oleh karana telah malam amat kami sampai kepelabohan itoe, maka kami sekalijanpon tijadalah naik kedarat pada malam itoe, melainken naiklah nachoda kapal kami djoega, mengantarken soerat-soerat pos. Maka kami pon doedoeklah digeladak bertjakap-tjakap, maka sekoenjoeng-koenjoeng datanglah seorang orang Arab kekapal kami. Maka heiranlah kami melihatken orang Arab itoe datang pada djaoeh

malam itoe, maka kami keroemoenilah akan dija, hendak mengetahoewi, apakah dikehendakinja. Setelah demikijan maka berchabarlah orang Arab itoe, mengatakon bahwa pada doewa poeloh enam hari boelan November, pada pagi hari, djam poekoel delapan, maka dipoelau Bandan itoe adalah gempa boemi jang terlaloe amat sangatnja, maka adalah beberapa boewah roemah jang roeboh, dan lagi jang roesak sehingga tijada terdijami lagi. Baik benar pada sijang hari, boleh lari sekalijan orang didalam negeri itoe, masing-masing membawa dirinja; maka oleh karana itoe tijadalah jang mati seorang djoewapon. Maka segala isi roemah, seperti tjermin, dan kandil, dan pinggan mangkok, dan sebagainja, poenah sekalijannja remook redam. Adapon segala isi negeri itoe lagi sangat ketakoetan, maka pada petang, djam poekoel tengah sembilan, bergentarlah poela boemi kedoewa kalinja, maka ajer laoetpon didalam telok itoe soeroetlah didalam sekoetika djoega, kemoedijan pasang poela dengan terlaloe amat derasnja, memoekoel pantai laloe mengatjapi daratan hingga doewa poeloh empat kaki dalamnja ajar laoet itoe didarat. Maka adalah hingga doewa kali kering telok itoe; maka segala perahoe jang ada didalam telok itoepon, ketjil besar, habis sekalijannja dihempasken oleh ajer kedarat, petjah belah poentang-panting. Maka adalah kira-kira delapan poeloh orang jang mati. Maka didalam telok itoe adalah seboowah kapal, maka kapal itoepon terdamparlah hingga doewa kali. Maka oleh nachodanja disoerohnja tetak tali saohnja; djika tijada, nistjaja binasalah djoega kapal itoe. Akan tetapi roesaklah djoega kapal itoe, botjor. Maka pada masa sahaja datang itoe, maka kapal itoepon lagi ada disitoe, lagi dipakali. Maka roemahpon banjaklah poela jang roesak, serta matilah beberapa riboe pohon pala, kena ajer masin itoe adanja. Maka kami sekalijanpon terlaloelah belas hati kami mendengarkon tjeritera orang Arab itoe. Kemoedijan maka datanglah nachoda kapal kami kekapal, laloe ditjeriterakennjalah poela seperti tjeritera jang telah kami dengar itoe, tijada bersalahan. Maka didalam antara kami jang menoempang dikapal itoe adalah beberapa

orang jang terlaloe amat soesah hatinja dengan kotakoetan, sehingga tijada tidoer marika itoe semalam itoe sekoetika djoewapon. Adapon marika itoe chawatir kalau-kalau beroelang poela mara bahaja itoe. Hata maka pada keësokannja pagi-pagi naiklah kami sekalijan kedarat, maka kami lihatlah sekalijan kebinasaän negeri itoe dengan mata kami sendiri. Maka adalah kami lihat beberapa boewah roemah telah rooboh; tetapi kebanjakan jang roesak sahadja; maka perkakas roemahpon ada jang remock-redam, ada djoega jang bertamboen dihadapan roemah; maka beberapa orang masing-masing dijam pada pondok, diperboewatnja daripada boeloh. Maka sekalijan roemah jang diperboewat daripada kajoe, melainken itoelah sahadja jang tijada terlaloe amat binasa. Maka heiranlah sahaja memikirken 'adat orang negeri itoe, ja-itoe memboewat roemah daripada batoe didalam hal kesoekaran jang tijada berpoetoesan itoe.

Sjahadan maka pada hari itoe djoega pergilah sahaja ke-Goenoeng api itoe. Serta sampailah kegoenoeng itoe maka sahajapon hendak mendaki dija; akan tetapi adalah seorang Belanda menegahi sahaja, seraja berkata kepada sahaja, mengataken, sija-sija melelahken toeboh, karana soewatoepon tijda termasa jang 'adjaib dipoentjak goenoeng itoe. Adapon Belanda itoe telah beberapa kali mendaki goenoeng itoe hingga kepoentjaknja. Maka goenoeng itoe bangoennja seperti poetjoek reboeng, maka adalah beberapa kawah atau belahan padanja jang berasap, berbaoe belirang asap itoe, dan bergoeloeng-goeloeng naik keoedara. Maka pada keësokannja poela berdjalanlah sahaja pergi kekebon pala toewan Meijer, maka adalah didalam kebon itoe lima belas riboe batang pohon pala, maka roepanja kebon itoe seperti hoetan. Maka pohon pala itoe tingginja adalah empat poeloh hingga lima poeloh kaki, dan lagi rendang, tetapi ditanam tijada berbaris-baris. Maka pada antara pohon pala itoe adalah pohon kenari besar-besar ditanamkan orang akan melindoengken dija daripada angin jang selaloe bertijoep dengan amat kentjangnja disitoe; karana pohon pala itoe akarnja tijada berapa dalamnja memakan kedalam tanah adanja. Adapon pohon pala itoe di-

poelau Bandan itoelah tempatnja benar-benar, tijada oesah dipeliharaken lagi, maka tegap-tegap dan tinggi-tinggi, terlebeh daripada pohon pala di-Singapoera. Maka djika telah lima belas tahoen 'oemoernja baharoelah berboewah; tetapi ada djoega jang 'oemoer doewa belas tahoen berboewah soedah. Maka pohon pala itoe 'oemoernja ada jang sampai delapan poeloh tahoen, dan djika ija hendak mati maka berboewahlah ija dahoeloe selebat-lebatnja. Maka jang kebanjakan boewahnja sepohon adalah doewa riboe lima ratoes boetir dalam setahoen, tetapi ada djoega jang hingga empat riboe boetir boewahnja. Adapon berboewah itoe tijada moesimnja, melainken sepandjang tahoen tijada berpoetoesan. Maka tijap-tijap pagi dipetiklah boewahnja jang toewa, laloe dikeloewarken bidjinja, dan boenganja didjemoer. Adapon pala jang goegoer koerang baiknja, tijada sama dengan jang dipetik. Didalam satoe pond masok kira-kira seratoes boetir, dengan boenganja.

Pada doewa likoer hari boelan December bertolaklah poela kapal api itoe; maka menoempanglah sahaja, karana tijada apa-apa lagi jang akan sahaja lihat; dan lagi djika sahaja tijada menoempang kapal itoe, maka seboelanlah lamanja sahaja akan bernanti disitoe, karana seboelan sekali kapal api singgah kesitoe. Maka pada petang hari berlepaslah kami, menoedjoe ke-Ambon. Maka laoetanpon tedoh serta dengan terang tjoewatja. Maka pada keësokannja pagi-pagi, sampailah ke-Ambon. Adapon Ambon itoe poelau djoega, maka teloknja memakan djaoeh kedarat, hingga koerang sedikit lagi terbahagi doewa poelau itoe, jang sebabagijan, ja-itoe jang besar, bernama Hitoe, dan jang lain poela bernama Lai timor. Adapon Lai timor itoe tanah mengandjoer melekat kepada Hitoe itoe, seolah-olah tergantoeng, bertangkaiken genting tanah jang dinamai Bagoewala itoe. Maka keliling telok itoe boekit belaka berakit-rakit, serta dengan goenoengnja. Maka goenoeng jang tertinggi, ja-itoe goenoeng Salahoetoe. Maka pada segala boekit itoe hoetan terlaloe amat lebatnja dan tanam-tanamanpon sangat soeboernja, seperti pohon tjengkeh dan pohon njijoer dan sebagainja. Maka pohon

sagoe itoe tijada memileh tempat lagi, barang dimana djoega dipoelau itoe toembohlah ija. Maka pohon' enaupon tempatnja djoega disitoe.

Adapon negeri Ambon itoe tempat kedoekan Goewernor (†) maka tempat kedijamannja di-Batoe gadjah, satoe pal djaohnja dari negeri itoe. Maka banjak bangsa jang dijam di-Ambon itoe, seperti orang jang ada memang asal disitoe, dan orang loewaran, ja-itoe orang Belanda, orang Tjina, orang Arab dan sebagainja. Maka negeri itoe dipandang dari laoet, lepas-lepas Wainitoe, terlaloelah endah roepanja. Maka tampaklah seboewah benteng, Victoria namanja dan roemah orang Belanda dan kampoeng Tjina. Maka poelau Ambon itoe tempat pohon tjengkeh benar-benar, seperti Bandan tempat pohon pala adanja. Maka pohon tjengkeh itoe djika 'oemoernja datang kepade doewa belas tahoen hingga lima belas tahoen, maka baharoelah ija berboewah. Maka didalam setahoen hasilnja adalah doewa poeloh pond, sebanjak-banjaknja, didalam satoe pohon. Maka setahoen sekali dipetiklah boewahnja, ja-itoe didalam boelan November hingga boelan Januari laloe diangin-anginken, karana tijada boleh didjemoer. Maka orang Ambon itoe pandai amat memboewat apa-apa jang pelik-pelik daripada tjengkeh itoe, seperti kapalkapalan dan bakoel dan sebagainja. Maka pala itoe ditanam orang djoega di-Ambon; tetapi tanaman jang terlebeh bergoena di-Ambon dan dipoelau Maloeka, jang lain-lain ja-itoe pohon sagoe itoelah, karana sagoe itoe makanannja jang pertama, seperti nasi bagi orang Djawa, dan orang Melajoe dan bangsa lain-lain didalam tanah Hindia adanja. Maka sagoe itoe diboewatnja roti dan boeboer; maka boeboer itoe dinamainja pepeda. Maka djikalau kita perhatiken makanan itoe, maka orang Ambon itoe kehidoepannja moedah amat; dan lagi moedah ija memperoleh sagoe itoe: barang sijapa jang tijada mempoenjai pohon sagoe, maka pergilah ija kepada orang jang mempoenjai dija laloe dipintanja dan ditebangnja dengan beberapa orang jang menoeloeng dija laloe

---

(*) Pada masa ini Residen jang koewasa di-Ambon dengan sekalijan daerahnja.

diambelnja sagoenja; djika soedah djadi sagoe itoe maka dibahaginja doewa, sebahagijan diberikennja kepada jang ampoenja pohon sagoe itoe, dan jang sebahagijan poela diambelnjalah akan dija. Adapon memboewat sagoe itoe selesailah didalam tiga atau empat hari djoega, maka marika itoe diberinja makan didalam pekerdjaän itoe oleh jang ampoenja pohon sagoe itoe. Demikijanlah 'adat orang di-Ambon itoe. Maka ikanpon terlaloe banjaknja disitoe. Maka pohon boewah-boewahan di-Ambon terlaloe banjaknja, tempatnja benar-benar disitoe, seperti doekoe dan manggis, dan doerijan dan djamboe dan sebagainnja; djika moesim boewah-boewahan hingga tijada termakan; demikijanlah banjaknja.

Kemoedijan daripada itoe maka pergilah sahaja berdjalan-djalan, hendak melihat-lihat poelau Ambon. Maka datanglah sahaja ke-Batoe gantoeng, maka disitoe adalah djeram dan goewa; totapi tijada berapa termasanja. Setelah itoe maka pergilah sahaja kenegeri Ema, ada kira-kira delapan pal djaoehnja. Maka sahaja berdjalan itoe memakai oesoengan, seperti 'adat disitoe, karana djalan dipoelau Ambon itoe tijada dapat didjalani dengan kareta atau koeda, melainken adalah beberapa pal djoega keliling negeri Ambon itoe jang boleh didjalani dengan kareta atau dengan koeda. Adapon oesoengan itoe dinamai orang disitoe kadera. Maka moela-moela segan amat sahaja memakai oesoengan itoe, karana tijada senang rasanja hati sahaja memikirken hal manosija dioesoeng oleh manoesija, akan tetapi goenoeng dipoelau Ambon itoe terlaloe amat terdjalnja, tijada dapat didaki oleh orang jang tijada bijasa mendaki goenoeng disitoe. Maka oleh karana itoe sahaja bawalah djoega seboewah oesoengan, tetapi tijada sahaja naiki, melainken berdjalan djoega sahaja diiringan oesoengan itoe. Maka benarlah seperti kata orang itoe, bahwa goenoeng dan boekit di-Ambon itoe terdjal-terdjal adanja, sehingga orang jang tijada bijasa rijanglah semangatnja; akan tetapi bagi sahaja tijada mengapa, karana bijasa soedah sahaja mendaki goenoeng dan boekit jang lebeh terdjal dipoelau Kelemantan dan dipoelau Pertja. Maka didalam tiga djam sampailah sahaja kenegeri Ema itoe. Maka dari Ambon

ke-Ema sepandjang-pandjang djalan tijada lain, melainken tahang dan belahan tanah jang dalam-dalam belaka, bangoonnja seperti tjorong; maka terlaloelah soekarnja berdjalan, toeroen naik ditepi djoerang. Maka sepandjang djalan itoo pokok belaka serta hoetan beloekar; maka ada djoega beberapa kebon sahaja lihat diiringan goenoeng ditanami pisang dan keladi, dan kembili, dan djagoeng, dan bajam dan sebagainja. Maka ada djoega pohon kahawa sahaja lihat sepohon doewa pohon. Maka didalam hoetannja pohon sagoe belaka. Maka dari atas goenoeng tempat sahaja berdjalan itoe tampaklah laoetan sebelah menjebelah poelau itoe. Maka negeri Ema itoe tingginja kira-kira lima ratoes lima poeloh kaki daripada tempat ketetapan. Maka roesa terlaloe banjak dipoelau Ambon, maka hampir setijap hari adalah daging roesa didjoewal orang dipasar. Maka tahoe djoega menjadap orang disitoe› maka toewak itoe diboewatnja soewatoe matjam minoeman jang memaboki orang, maka namanja minoeman itoe ja-itoe segero namanja.

Hata maka kampoengnja tempatnja dikaki goenoeng atau dipoentjaknja; maka didalam kampoeng itoe tijada tempat jang datar, setelempat djoewapon, melainken tjoeram semoewanja. Maka karana itoe hingga boedak-boedak ketjil pandai amat mendaki goenoeng, tijada dapat dilawan oleh orang toewa jang tempat kedijamannja ditanah datar. Maka dijamlah sahaja di-Ema empat hari lamanja. Maka panaspon terlatoe amat sangatnja. Kemoedijan maka poelanglah sahaja ke-Ambon laloe pergi ke-Saparoewa dan kepoelau Seram. Adapon poelau Seram itoe besar daripada segala poelau jang masok binangan Maloeka itoe. Maka sababnja sahaja pergi ke-Seram, karana terlaloe amat engen sahaja hendak melihat bangsa jang mendijami poelau itoe, ja-itoe bangsa Alfoeroe.

Hata maka dari negeri Ambon pergilah kami ke-Paso. Maka pada djam poekoel doewa dinahari sampailah. Maka apabila pasang ajer maka perahoe kamipon dibawalah kesebelah sana poelau itoe, djalan darat melaloewi genting tanah. Maka pada keësokannja, pagi-pagi, berangkatlah kami dari Paso, pergi ke-Ihamahoe di-Saparoewa, laloe berdjalan darat kenegeri Sa-

parowa. Maka dinegeri Saparoewa itoe ada benteng seboewah; maka djalannja dari Ihamahoe ke-Saparoewa itoe baik amat; maka sepandjang djalan itoe kampoeng belaka, maka pohon boewah-boewahan dan pohon lain-lain tijada koerang. Maka roemah didalam kampoeng itoe berbaris, masing-masing tersekat dengan pohon-pohonan dan dengan pagar toemboh-toembohan, terlaloe amat endah-endah roepanja. Maka perlihatan dari atas boekit disitoe terlaloelah eloknja; maka tampaklah poelau Seram, dan Haroekoe dan lain-lainnja; maka laoetanpon dipandang dari sitoe kadang-kadang tampak seperti telok, dan lagi sepertie selat, maka sebelah sana Saparoewa tampaklah laoetan aroengan besar. Hata maka di-Ambon telah sahaja kataken kepada toewan Goewernor, bahwa sahaja hendak pergi ke-Wahai disebelah oetara poelau Seram, hendak masok kedarat poelau itoe, ketempat kedijaman orang Alfoeroe jang gemar amat mengajau, terlebeh daripada orang dajak itoe. Maka hingga pada masa ini djarang orang berani mendatangi tempat itoe, melainken dengan iringan beberapa poeloh orang. Maka djika tijada dengan toeloengan pemerentahan maka tijada dapatlah sahaja mentjahari orang jang maoe mengiring sahaja kesitoe, karana sekalijan bangsa disitoe bertjederaän sebangsa dengan sebangsa, djadi ketakoetanlah marika itoe. Akan sahaja ini tijada oesahlah diiringi oleh orang sebanjak itoe, djika ada empat lima orang djoega tjoekoeplah; akan tetapi tijadalah jang maoe mengikoet, sekoerang-koerangnja doewa poeloh orang baharoelah maoe marika itoe mengiringi sahaja.

Kemoedijan daripada itoe maka pada toedjoh belas hari boelan Januari, pada petang hari berangkatlah sahaja berdjalan kaki. Maka adalah sahaja bawa beberapa poetjoek soerat kepada beberapa pentoewa dipoelau Seram itoe. Hata pada hari itoe sampailah sahaja kenegeri Nolot, di-Saparoewa, toedjoh pal djaoehnja. Maka pada keësokannja menjeberanglah sahaja ke-Makariki dipoelau Seram itoe, maka pada malam itoe djoega sampailah sahaja. Maka sabab djaoeh malam amat maka tijadalah sahaja naik kedarat, melainken bermalam sahaja diperahoe. Pada keësokannja poela maka berhentilah sahaja di-Makariki, menantiken pentoewa disitoe mentjaha-

riken sahaja orang doewa poeloh orang akan pengiring sahaja. Setelah diperolehnja maka marika itoepon beroesahaken diri-njalah, masing-masing mentjahari bekalan; maka bekalan itoe tijada lain, hanjalah sagoe dan pisang dan ikan kering djoewa adanja.

Sjahadan maka pada doewa poeloh hari boelan Januari berangkatlah kami dari Makariki. Maka adalah sahaja mendapat chabar daripada beberapa orang jang dijam di-Makariki itoe, mengataken bahwa djalan jang akan sahaja djalani itoe terlaloelah amat soekarnja, ja-itoe naik toeroen goenoeng jang amat terdjalnja, dan mengaroeng, serta batoe jang besar-besar seperti ditaboerkon sepandjang djalan itoe; dan lagi melaloewi hoetan rimba belantara, maka tijadalah tempat akan bermalam, melainken didalam hoetan itoe djoega; maka oleh karana itoe pada sangkanja, tijada dapat tijada, hingga tengah djalan baliklah sahaja kombali. Didalam hal jang demikijan itoe maka berdjalan djoega sahaja. Tijada berapa lamanja berdjalan itoe maka adalah soewatoe 'aradl didjalan, jang terlaloe amat soekarnja akan sahaja, ja-itoe menjeberang soengai Roewato. Adapon soengai itoe terlaloe amat deras aroesnja dan lagi sangat dalam ajernja. Dalam hal tijada berdjembatan soengai itoe, maka kami aroengilah. Soenggohpon terlaloe amat soekarnja menjeberang itoe, maka sampailah djoega kami keseberang soengai itoe dengan salamat. Maka pada hari itoe djalan itoe belom tinggi rendah, melainken datar sepandjangnja; akan tetapi boekan-boekan soekarnja mendjalani dija, karana djalan itoe menoeroet natar soengai jang terlaloe amat loewasnja, akan tetapi ajernja hanja sedikit, kering sabab moesim kemarau. Maka batoe haloes-haloes dan tadjam-tadjam seperti ditaboerken didjalan itoe, maka sebentar menjeberang kesana, sebentar menjeberang kemari poela, tijada terbilang berapa kali menjeberang itoe dengan mengaroeng. Maka adalah delapan belas pal djaoehnja djalan jang telah kami djalani pada hari itoe; djika dibahagi tiga, maka adalah satoe bahagijan sedijakala berdjalan didalam ajer. Tambahan poela panasnja teramat sangatnja, karana kami berdjalan didalam soengai itoe hendak bernaoeng tijada dapat,

djaoeh daripada pokok kajoe jang rendang-rendang. Pada petang hari, djam poekoel empat, berhentilah kami memboewat tempat akan bermalam. Maka dalam antara pengiring sahaja itoe ada beberapa orang Alfoeroe. Maka marika itoepon memboewatlah pondok beberapa boewah daripada daoen kajoe. Setelah itoe maka kamipon masoklah kedalam pondok itoe, masing-masing dengan tempatnja, serta apipon diboewat oranglah. Hata maka haripon malamlah, maka terbitlah boelan dan tampaklah hoetan jang teramat lebatnja itoe, terlampau heibat roepanja; akan tetapi dipoelau itoe tijada binatang jang boewas, maka tentang itoe tijadalah sahaja chawatir, dan tentang orang Alfoeroe demikijan djoega hati sahaja. Setelah itoe maka sahajapon rebahlah diatas batoe laloe tertidoer seolah-olah dioeliti dan dinjanjiken oleh boenji ajer soengai jang menderoe itoe.

Sjahadan maka pada kaësokannja berdjalanlah poela kami, maka datanglah kepada goenoeng berakit-rakit laloe mendakilah kami, hingga sembilan ratoes kaki tingginja. Adapon kami berdjalan itoe tijadalah terlaloe soekarnja, karana hoetan beloekarnja tijada lebat adanja, moedah dikowak, serta goenoengja tijada terdjal amat seperti goenoeng dipoelau Ambon itoe adanja. Maka terlaloelah amat heiran sahaja melihatken kawan-kawan sahaja itoe pandai amat mentjahari djalan didalam hoetan itoe, tijada sesat barang sekali djoewapon, melainken betoel djoega toedjoenja, seperti menoeroet djalan jang ada bekasnja telah didjalani orang.

Hata maka diatas goenoeng itoe berdjoempalah sahaja kadang-kadang dengan roemah orang Alfoeroe, roesak-roesak belaka. Adapon segala roemah itoe tijada berdinding melainken beratap daoen kajoe sahadja, dan adalah tempat tidoer satoe kaki tingginja dari tanah. Maka orangnja telah berhamboesan agaknja, berpindah kemana-mana, karana sagoe disitoe telah habis dimakannja. Setelah datanglah kami kebalik goenoeng itoe maka berdjalanlah kami ditepi djoerang, dan didalam belahan jang dalam-dalam, dan didalam soengai, hingga sepandjang djalan itoe tijada kering-kering kaki. Pada tengah hari berhentilah kami sekoetika melepasken

lelah, serta makan sagoe direndam didalam ajer dengan pisaug sebidji doewa bidji. Itoelah sahadja makanan sahaja; akan tetapi sabab terlaloe amat lapar peroet sahaja, maka djadilah djoega, tijada terkenang sahaja akan kesedapan makanan jang bijasa sahaja makan.

Hata maka dipoelau itoe terlaloe banjak kidjang dan babi hoetan, maka adalah beberapa ekor kidjang kami lihat didjalan; tetapi babi itoe seëkor djoewapon tijada, melainken tapakja djoega. Maka dalam antara segala kawan sahaja itoe adalah beberapa orang jang membawa senapang; akan tetapi tijada sahaja mendengar boenjinja sekali djoewapon. Maka pada masa itoe adalah sahaja melihat ragam orang disitoe menjergah kidjang, maka djika tengah berlari-lari sekalipon kidjang itoe, berhentilah ija sedjoeroes, tertjengang memandag kepada orang jang menjergah dija itoe dengan tijada menoleh-noleh. Adapon akan menjergah itoe maka diawai-awaikennja kain merah, setelah itoe maka dibentangnja kain itoe ditanah atau diatas roempoet atau diatas anak kajoe, maka terperandjatlah koenoen kidjang itoe laloe berhenti; dalam hal jang demikijan itoe moedahlah menembak dija. Maka oleh kawan sahaja disergahnjalah kidjang beberapa ekor demikijan, akan tetapi seëkorpon tijada diperolehnja, karana senapangnja bergantoeng, tijada hendak berboenji. Maka tijada dapatlah sahaja hendak memakan daging kidjang; baik benar tijada kempoenan.

Kelakijan maka pada hari itoe tijada djoega kami berdjoempa dengan manoesija seorang djoewapon. Maka apabila petanglah hari maka berhentilah kami memboewat tempat akan bermalam seperti jang telah soedah itoe. Maka pada keësokannja berdjalanlah poela, naik goenoeng toeroen goenoeng, masok hoetan keloewar hoetan. Adapon goenoeng jang sahaja daki itoe, ja-itoe goenoeng Gorolehoewai, tingginja seriboe lima ratoes kaki, dan goenoeng Hoerali, tingginja lima ratoes kaki. Maka jang 'adjaib sahaja lihat didalam hoetan disitoe, ja-itoe pohon kajoenja, terlaloe amat tinggi-tinggi dan pokoknjapon besar-besar; maka tertjengang-tjenganglah sahaja melihatken sekalijan pohon kajoe itoe, berlilit lilit dengan akar. Maka boenga-boengaän tijada sahaja lihat.

Maka adalah sahaja dapati soewatoe matjam tjendawan, terlaloe amat endah-endah roapanja, belom pernah sahaja melihat jang demikijan itoe. Adapon tjendawan itoe tijada besar, maka bangoennja seperti bidal, batangnja ada tiga djari tinginja, maka dibawahnja beramboe, doewa djari lebarnja ramboe itoe, terlaloe amat poeteh warnanja, dan roepanja laksana kerawang jang teramat haloesnja.

Hata maka dari poentjak goenoen Gorolehoewai itoe tampaklah poelau Seram itoe hingga djaoeh-djaoeh sahaja lihat; maka terlaloelah banjak goenoengnja, dan lembahnja pandjang-pandjang, tijada loewas, dan hoetan rimbapon sangat lebat; akan tetapi tempat kedijaman manoesija tijada ada, bekas-bekasnja djoewapon tijada. Adapon didalam antara goenoeng jang sahaja laloewi disitoe maka goenoeng Hoerali itoelah jang amat terdjalnja, toeroen kelaoet, sehingga hampir-hampir tijada dapat mendjedjak. Maka diatas goenoeng itoelah baharoe sahaja berdjoempa dengan kampoeng orang Alfoeroe, tiga poeloh boewah roemahnja. Adapon kampoeng itoe ja-itoe jang terlebeh besar dipoelau Seram itoe. Hata maka apabila datanglah kami kekampoeng itoe, maka adalah sahaja lihat terlaloe amat soenjinja seroepa tijada didijami manoesija. Maka kawan-kawan sahaja berkatalah kepada sahaja, mengataken bahwa ada djoega orangnja kampoeng itoe, tetapi marika itoe ada didalam roemahnja, karana penakoet amat marika itoe, djika mendengar boenji soewara orang datang maka larilah ija masok kedalam roemahnja menoetoep pintoe, laloe bersemboenji. Maka pada masa kami sampai kekampoeng itoe, maka hoedjan jang amat lebatnjapon toeroenlah, maka kami toetoeklah pintoe beberapa boewah roemah, serta berseroe-seroe memanggil orangnja, minta boekakon pintoe. Maka didalam antara marika itoe ada djoega seorang doewa orang jang menjahoeti kami, akan tetapi seorangpon tijada hendak memboekai pintoe. Maka adalah sedjam lamanja soedah kami dikampoeng itoe, belom djoega berdjoempa dengan manoesija. Setelah itoe maka berdjalanlah poela kami seraja sahaja berfikir didalam hati sahaja: »Tijada dapatlah sekali ini akoe hendak melihat orang Alfoeroe didalam kampoengnja.

Sabarlah, kelak djikalau ada hajat poelang kombali koebawa seorang pentoewanja; moedah-moedahan dengan toeloeng pentoewa itoe dapatlah akoe mengetahoewi 'adat marika itoe."

Sjahadan maka setelah kami laloewilah goenoeng Hoerali itoe maka datanglah ketepi laoet. Adapon datang ketepi laoet itoe, pada sangka sahaja, telah lepaslah daripada segala kesoekaran perdjalanan itoe; pada hakikatnja bertambah-tambah poela soekarnja berdjalan ditepi laoet itoe. Maka perdjalanan itoe adalah satoe pal djaoehnja, berdjalan didalam ajer, merangkak-rangkak diatas karang dipoekoel oleh gelombang memetjah sehingga tijadada dapat berdiri, tambahan poela karang itoe terlaloo amat litjinnja. Kemoedijan maka sampailah kami kepada soewatoe djalan jang baik, maka berdjalanlah satoe pal poela djaoehnja hingga kekampoeng Pasanea. Adapon Pasanea itoe kampoeng orang Melajoe; maka orang Melajoe itoe tempat kedijamannja ditepi laoet, dan orang Alfoeroe itoe digoenoeng. Maka di-Pasanea sahaja menoempang kepada pentoewanja.

Hata maka pada keësokannja, ja-itoe pada tiga likoer hari boelan Januari pergilah sahaja ke-Wahai, djalan laoet dengan sampan. Maka laoetanpon tedoh, maka pada petang hari, djam poekoel delapan, sampailah sahaja kesitoe dengan salamat djoewa adanja. Maka di-Wahai ada seboewah benteng dengan beberapa orang soldadoe dengan opsirnja. Maka sahaja kirimken soerat daripada toewan Goewernor di-Ambon kepada opsir itoe sepoetjoek, maka sahajapon bernantie disampan. Setelah itoe maka datanglah opsir kesampan menjamboet sahaja. Maka dijamlah sahaja di-Wahai enam hari lamanja; akan tetapi orang Alfoeroe itoe tijada kelihatan kepada sahaja seorang djoewapon tijada, karana tempat kedijamannja djaoeh dari Wahai. Maka toewan opsir itoe berdjandji kepada sahaja hendak mengiringken sahaja datang kepada Sawai, dekat Pasanea, djika sahaja poelang, maka dari Sawai hendak dibawanja sahaja kekampoeng Alfoeroe, ada doewa boewah hampir disitoe. Maka adalah chabar sahaja dengar daripada opsir itoe, bahwa orang Alfoeroe 'adatnja seperti orang Dajak djoega, ja-itoe terlalae gemar mengajau; maka kepala orang jang

dapat dikajaunja tijada gandanja lagi. Maka tijap-tijap orang laki-laki jang hendak beristeri, maka diberinjalah tengkorak seboetir atau sebahagijan daripada tengkorak itoe akan toenangannja seperti emas kawin. Maka djika marika itoe pergi mengajau kebanjakan berempat, berenam, maka sama perolehannja. Maka adalah soewatoe roemah, memang tempat marika itoe menaroh tengkorak itoe. Adapon djika roemah itoe roesak, maka diperboewatnjalah poela seboewah jang baharoe; akan tetapi tijada diatapinja dahoeloe, melainken djika diperolehnja kepala orang jang baharoe, maka baharoelah diatapinja roemah itoe, dan dipindahkennja segala tengkorak jang lama itoe sekalijannja dari tempat jang lama ketempat jang baharoe itoe.

Sjahadan maka orang Alfoeroe itoe ragamnja mengajau adalah seperti orang Dajak djoega, ja-itoe bersoerok dibalik-balik pohon dan toembohan, berhari-harijan mengintai orang jang akan laloe. Apabila laloelah orang maka ditikamnjalah dengan seliginja, djarang salah tikamnja; setelah itoe maka didapatinjalah akan orang itoe laloe dipenggalnja kepalanja. Maka badannja disemboenjikennja didalam hoetan, pada tempat jang soelit, sopaja djangan diketahoewi orang akan perboewatannja itoe, takoet dihoekoem. Djika orang seboewah kampoeng pergi mengajau ramai-ramai, maka didjagalah hingga orang laki-laki didalam kampoeng jang hendak ditempohnja itoe sekalijannja ada diladang. Maka akan orang Alfoeroe itoe kepala orang perampoewan dan kepala boedak-boedak bergoena djoega, sama djoega dengan kepala orang laki-laki. Maka djika orang Alfoeroe balik daripada mengajau itoe, maka kedengaranlah dari djaoeh soedah boenji koelit sipoet ditijoepnja terlaloe amat njaringnja, 'alamat marika itoe bersoeka-soeka. Maka apabila didengarnja oleh anak bini marika itoe akan boenji itoe, maka pergilah marika itoe dengan njanji dan soeraknja menjamboet sekalijan marika itoe jang balik daripada mengajau itoe, laloe diiringinjalah akan marika itoe. Setelah sampailah ketempat itoe maka segala kepala jang diperolehnja itoepon diberikennjalah kepada boedak-boedak laki-laki dan perampoewan jang telah sepoeloh

tahoen 'oemoernja. Maka oleh boedak-boedak itoe diïsapinjalah akan darah segala kepala itoe; karana pada pikiran iboe bapanja, darah itoelah mendatangken keberanijan didalam hati boedak-boedak itoe kelak. Kemoedijan maka segala kepala itoepon dipanggangnja laloe diboewangnja akan koelit dan dagingnja laloe digantoengnja didalam roemah tempat menaroh dija itoe. Maka marika itoepon berdjaga-djagalah beberapa hari lamanja makan minoem bersoeka-soekaän. Maka sekalijan toelang binatang jang telah dimakannja di-gantoengnjalah djoega pada dinding tempat tengkorak orang itoe. Maka pada masa berdjaga-djaga itoelah, boedak-boedak jang 'oemoernja telah datang kepada sepoeloh tahoen diberi-nja pakajan: jang laki-laki diberinja tjawat sehelai daripada koelit kajoe, lebarnja setelempap, dan jang perampoewan di-berinja kain sehelai, kira-kira sehasta pandjangnja. Maka adalah poela soewatoe 'adatnja, orang Alfoeroe itoe, ja-itoe barang sijapa telah beroleh kepala orang, maka baharoelah djebangnja dan tjawatnja boleh dihijasinja dengan koelit kepah jang poeteh dan dengan toelis-toelisan.

Adapon orang Alfoeroe itoe koelitnja ditjatjahnja. Maka adalah roemah seboewah, sahadja tempat mentjatjah boedak-boedak. Maka sekalijan boedak-boedak, apabila 'oemoernja sepoeloh tahoen, maka ditjatjahnjalah akan dija, diberinja minoem toewak hingga mabok. Ada djoega Alfoeroe jang tijada bertjatjah.

Hata maka adalah 'adatnja marika itoe, boleh beristeri sekehendak hatinja, doewa, tiga atau lebeh djoega, dan djika ija hendak bertjerai moedah amat; akan tetapi kebanjakan bininja hanja seorang djoega, dan lagi djarang ija bertjerai dengan bininja. Maka djika orang Alfoeroe hendak beristeri maka dibelinjalah perampoewan itoe, boekan dengan oewang, melainken dengan beras dan tembakau. Maka ada poela 'adat marika itoe, ja-itoe orang sakit pajah diboenohja, djika pada sangka marika itoe tijada akan semboh. Maka tempat marika itoe menanam orang mati dipoentjak goenoeng, diatas batoe jang tinggi-tinggi; ada djoega jang dibakarnja. Adapon akan hoekoemnja, marika itoe, baik atoerannja. Maka segala

soekoe Alfoeroe didalam poelau Seram itoe bersatoewanlah dibawah perentah seorang radja, maka segala soekoe itoe masing-masing ada pentoewanja poela. Maka sangat hormat marika itoe akan radja dan pentoewanja, akan tetapi radja dan pentoewa itoe koerang koewasanja atas ra'ijatnja itoe. Dan lagi chabarnja orang Alfoerce itoe tegoh setijanja, dan sabar dan tijada tjeroboh. Maka didalam sekalijan bangsa jang dijam dipoelau Seram itoe tijada satoe jang berbendang melainkan bangsa Alfoeroe itoelah sahadja, maka tanamannja, ja-itoe padi dan tembakau, dan oebi, dan djagoeng, maka sekalijan itoe ditoekarkennja dengan kain-kain dan manik-manik dan sebagainja kepada orang Melajoe.

Sjahadan maka pada tiga poeloh hari boelan Januari bertangkatlah sahaja dari Wahai. Ada kira-kira doewa djam lamanja dilaoet, tiba-tiba toeroen angin, terlaloe amat kentjangnja, sehingga tijada tahan perahoe kami; maka kami lajarkenlah poela kedarat. Adapon berlajar kedarat itoe terlaloelah soekarnja, karana batoe dan karang seoepama ditaboerken didalam laoetan itoe, serta kaki goenoeng jang terdjal-terdjal hingga kedalam laoet toeroennja. Seberapa lamanja berlajar kedarat itoe, maka masoklah kami kedalam seboewah telok, maka sehari-harijan itoe datang kepada tengah malam berlabohlah didalam telok itoe. Kemoedijan daripada itoe maka berlajarlah kami poela, dan pada keëso-kannja pagi-pagi sampailah ke-Sawai. Máda dari sitoe berdjalanlah kami pergi kedoesoen orang Alfoeroe doewa boewah. Adapoen doesoen itoe tempatnja diatas boekit, terlaloe terdjalnja boekit itoe dan tijada berapa djaoehnja dari Sawai. Maka roemah orang Alfoeroe itoe ketjil-ketjil, dan seperti roemah orang Melajoe djoega, ja-itoe memakai lantai, tinggi dari tanah; maka dindingnja diperboewatnja daripada lidi pohon sagoe dan atapnjapon daoen sagoe djoega. Maka didalam roemah itoe sahaja lihat adalah beberapa bidang tikar, dan perijoek belanga, dan parang sebilah, dan boesoer dengan anak panahnja, dan toembak sebatang dengan djebang. Maka djebang itoe adalah tiga hasta tingginja, dan lebarnja satoe hasta.

Adapon orang Alfoeroe itoe parasnja baik-baik, dan ada djoega jang elok serta toebohnja ramping. Maka perampoewannja warna koelitnja poeteh koening, dan matanja hitam, dan giginja poeteh, dan ramboetnja hitam dan pandjang. Maka orang laki-lakinja ramboetnja dibelit-belitkennja diatas oeboen-oeboennja, mendjadi seperti kipas roepanja, ramboet itoe; maka ramboet itoe diboebohnja roman poela sopaja lebat roepanja; maka kepalanja dililitnja dengan pertja seoepama tekan koendai, hingga ramboet jang terbelit itoe mendjongkarlah kehadapan. Maka orang laki-laki jang telah beroleh kepala orang doewa boetir, maka bolehlah ija menghijasi tekan koendainja itoe dengan koelit kepah, seperti djebangnja dan tjawatnja itoe. Maka dalam antara marika itoe ada djoega jang beroerai ramboet, tijada diperboewatnja seperti jang lain itoe; maka orang jang beroerai ramboet itoepon roepanja terlaloe heibat adanja. Maka orang perampoewan Alfoeroe ramboetnja di-koendainja. Maka marika itoe pakajannja tijada lain, me-lainken tjawat itoelah, ja-itoe pakajan orang laki-laki; maka orang perampoewan pakajannja tijada apa melainken kain sehelai dari pinggangnja sampai keloetoetnja.

Hata maka dikampoeng itoe sahaja lihat tijada banjak tengkorak orang. Maka adalah sahaja lihat seboewah tempat menaroh tengkorak itoe jang maseh baharoe, belom diatapi sabab isi kampoeng itoe belom beroleh kepala orang jang baharoe. Maka chabarnja pentoewa kampoeng itoe kaseh akan Goewernemen; maka dilarangnjalah sekalijan ra'ijatnja mengajau orang Melajoe dan lagi ija mengoesahaken dirinja memberi ichtijar jang baik akan ra'ijatnja, sopaja diboewang-nja 'adat jang tijada patoet itoe. Maka oleh karana ija ber-boewat kebaktijan jang demikijan itoe, maka oleh pemerentah di-Wahai diberinjalah pakajan tjara Belanda dan apa-apa jang pelik-pelik akan pentoewa itoe. Maka koetika kami datang itoe, dipakainjalah pakajan itoe, roepanja memberi orang tertawa. Maka didalam antara perampoewannja ada djoega seorang doewa orang jang keloewar bertemoe dengan kami, berpakai kain badjoe. Adapon marika itoe berpakai demikijan itoe, sabab pemerentah di-Wahai itoe datang serta

sahaja kesitoe; kemoedijan apabila sahaja datang kegoenoeng Hoerali tijada bersama-sama dengan pemerentah itoe, maka baharoelah sahaja melihat orang Alfoeroe sebagai 'adatnja benar-benar.

Kemoedijan daripada itoe maka pada petang hari berangkatlah kami dari Sawai pergi ke-Pasaneo. Setelah hampirlah maka pemerentah di-Wahai itoepon kombalilah ketempatnja, djalan laoet, dan sahajapon berdjalanlah ke-Marakiki, djalan darat. Maka koetika kami hendak berangkat itoe, maka mintalah kepada pemerentah itoe sopaja disoerohnja pentoewa di-Pasaneo itoe mengiringken sahaja datang ketempat orang Alfoeroe digoenoeng Hoerali itoe, sopaja dengan pertoeloengannja dapat sahaja melihat-lihat lembaga marika itoe. Maka berdjalanlah sahaja dari Pasaneo, diiringi oleh pengiring sahaja dahoeloe itoe, jang bernanti disitoe. Maka didalam antara marika itoe adalah beberapa pengajau sahaja lihat, sabab marika itoe djebangnja dan tekan kondainja berhijasken koelit kepah adanja. Adapon itoe dahoeloe tijadalah sahaja peramat-amati, karana belom tahoe 'alamatnja melainken koetika sahaja di-Wahai itoelah baharoe sahaja mendapat kenjataännja. Berapa lamanja berdjalan itoe maka sampailah sahaja kekampoeng orang Alfoeroe diatas goenoeng Hoerali itoe. Maka tijada ada sahaja lihat manoesija didalam kampoeng itoe, seorang djoewapon tijada, seperti dahoeloe djoega, karana masing-masing bersemboenji didalam roemahnja, takoet koenoen melihat kami datang. Maka setelah disoeroh oleh pentoewa jang mengiringi sahaja itoe beberapa kali maka baharoelah keloewar marika itoe dari dalam roemahnja. Maka boedak-boedakpon lari sekalijannja melihat sahaja, sambil mendjerit-djerit. Maka anak daranja terlaloe amat takoetnja djoega, tijada hendak berdjabat tangan dengan sahaja, melainken telah diboedjoek-boedjoek oleh pentoewa itoe baharoelah ija hendak. Adapon kampoeng itoe terlebeh besar daripada sekalijan kampoeng orang Alfoeroe disitoe; akan tetapi akan roemahtangganja tijada berbeda dengan jang telah sahaja lihat, melainken terlaloe amat miskinnja. Setelah itoe maka sahajapon dibawa oranglah pergi melihat-lihat roemah tempat

menaroh tengkorak didalam kampoeng itoe. Maka roemah itoe besarnja beberapa kali gandanja daripada roemah tempat kedijaman marika itoe. Adapon tempat tengkorak itoe pandjangnja enam depa dan lebarnja empat depa, koerang lebeh tijada berapa. Maka sahaja bilang adalah seratoes lima poeloh enam boewah tengkorak didalam roemah itoe berbaris-baris; berapa tahoen entah lamanja marika itoe menghimpoenken tengkorak sebanjak itoe. Maka pada dinding roemah itoe adalah tergantoeng toelang rahang babi dan kidjang dan sebagainja; adapon segala toelang itoe, ja-itoe toelang binatang jang telah dimakannja tijap-tijap berdjaga. Lain daripada tengkorak dan toelang binatang itoe tijada apa-apa sahaja lihat didalam roemah itoe, melainken adalah soewatoe matjam dapoer tempat memanggang tengkorak itoe. Kemoedijan daripada itoe maka pergilah sahaja keroemah pentoewa kampoeng itoe; maka didalam roemah itoe adalah poela tengkorak orang, sahaja lihat tergantoeng, ada doewa belas boewah.

Sjahadan maka terlaloe amat engen sahaja hendak melihat pentjak orang Alfoeroe itoe, ja-itoe apabila marika itoe merajaken hal poelang daripada mengajau membawa oleh-olehan kepala orang itoe. Setelah diketahoewi oleh beberapa orang moeda akan kehendak sahaja itoe, maka marika itoepon sigeralah memoelai mementjak. Maka segala boenji-boenjijan tjara Alfoeroepon dipaloenjalah, ada jang memaloe gendang, ada jang menijoep koelit sipoet. Setelah didengar oleh orang toewa-toewa itoe akan boenji-boenjijan itoe, maka ditegahnjalah segala orang moeda itoe, tijada diberinja mementjak; istimewa poela pentoewa disitoe, terlaloe ija melarangken mementjak itoe. Adapon itoe sababnja, karana pemali pentjak itoe didjadiken permainan, boleh mendatangken mara bahaja atas marika itoe, tijada dapat tijada salah satoe kenalah dikajau orang kelak. Akan tetapi pentoewa disitoe hendak menoendjoekken kepada sahaja bagaimana ragamnja orang Alfoeroe mengajau. Maka diambelnjalah djebang serta dengan toembak dan parangnja. Setelah itoe maka bersoeroklah dibalik pohon kajoe, mengintai kesana kemari, laloe merebahken dirinja seraja memasang telinga pada boemi; maka toebohnjapon

ditoetoepinja dengan daoen. Tijada berapa lamanja maka bangoenlah ija poela, berlakoe seperti terpandanglah ija akan moesohnja, laloe oendoer sedikit. Kemoedijan maka ditikamkennja toembaknja itoe, seraja melompat ija daripada tempat ija bersoerok itoe laloe ditetakkennja parangnja seolah-olah memenggal kepala orang. Setelah itoe maka dipoengoetnjalah batoe seboetir dibawanja kepeda sahaja, diatji-atjikennja kepala orang jang dikajaunja itoe.

Setelah itoe maka berkatalah sahaja kepada pentoewa itoe, mengataken, sahaja hendak melihat pengajau jang amat termasjhoer dalam antara sekelijan orang didalam kampoeng itoe. Maka oleh pentoewa itoepon ditoendjoekkennjalah beberapa orang jang doedoek disitoe kepada sahaja, seraja berkata: »Orang ini baharoe doewa kepala orang diperolehnja, itoe tiga, dan sahajapon hanja satoe sahadja." Maka terlaloe amat heiran sahaja mendengarken pentoewa toe berkata-kata, dan sahaja lihat roepa marika itoe terlaloe amat sabarnja dan senangnja dan tersenjoem, seolah-olah ija mendengarken orang mentjeriteraken perboewatan jang patoet akan manoesija.

Setelah sahaja soedah melihat-lihat itoe maka berangkatlah sahaja dari sitoe. Berapa lamanja berdjalan itoe maka haripon petanglah, maka berhentilah kami didalam hoetan hendak bermalam. Maka kami perboewatlah tempat akan tidor. Setelah soedahlah maka tidorlah kami. Sekoetika lagi maka kamipon mendengar boenji soewara kawan kami jang berkawal, seraja kami lihat ija meneloendjoeki apa-apa didalam hoetan itoe, maka sangatlah terkedjoet kami sekalijan. Maka kawan-kawan sahajapon masing-masing mengambel sendjatanja. Sekoetika djoega maka datanglah lima enam orang Alfoeroe kepada kami, masing-masing membawa soeloh, seraja berkata, bahwa adalah didalam hoetan itoe tijada djaoeh daripada tempat kami itoe, beberapa orang Alfoeroe dilihatnja, barangkali orang hendak menebang pohon sagoe. Setelah soedah orang keënam itoe mengingatken kami, sopaja kami djangan lengah, maka marika itoepon berdjalanlah poela. Maka didalam antara orang jang mengiring sahaja itoe adalah seorang orang Melajoe, sahaja bawa dari Saparoewa, jang

mengepalai marika itoe. Maka orang Melajoe itoe baik amat, maka didalam perdjalanan sahaja di-Hindija Nederland belom pernah sahaja lihat samanja. Maka oleh orang Melajoe itoe disoerohnjalah padamken api pada tempat kami bermalam itoe, dan disoerohnja poela tiga orang berkawal, dan kawan-kawan jang lain disoerohnja tidor hampir sahaja. Sekoetika lagi maka tertidorlah kami, karana terlaloelah penat rasanja toeboh kami bekas berdjalan sepandjang hari itoe, naik goe-noeng toeroen goenoeng. Akan orang jang berkawal itoe, entah apakah diboewatnja, barangkali tidor djoega, wallahoe 'alam.

Adapon kami berdjalan poelang itoe tijadalah lamabat didja-lan, karana pengiring sahaja itoe bersigera, entah ketakoetan, entah apa sababnja, sahaja tijada tahoe. Maka doewa hari ketiganja pada djam poekoel sebelas pagi, datanglah kami ke-Makariki. Maka adalah toedjoh delapan pal djaoehnja dari Makariki, maka kamipon menjempang, tijada menoeroet djalan jang kami djalani dahoeloe itoe. Adapon djalan baharoe itoe melaloewi hoetan pohon sagoe. Maka di-Makariki berhenti kami sehari, melepasken lelah; pada keësokan harinja ber-djalanlah poela poelang ke-Nolot di-Saparoewa, dan pada enam hari boelan Februari sampailah kenegeri Saparoewa. Maka disitoe berdjoempalah poela sahaja dengan toewan Goewernor di-Ambon, maka heiranlah ija melihat sahaja telah balik kom-bali, seraja ija bertanja: »Benarkah toewan sampai ke-Wahai dengan berdjalan darat dari Makariki?" Maka, kata sahaja: »Inilah tandanja", maka sahaja oendjoekenlah soerat sepoetjoek daripada pemerentah di-Wahi itoe.

Hata maka pada keësokannja toewan Goewernor itoe akan berangkat poelang ke-Ambon, maka hendak diperdjamoelah akan dija pada petang itoe; maka banjaklah orang besar-besar didjempoet. Adapon orang besar-besar itoe anak disitoe, akan tetapi berpakaiken pakajan tjara Belanda. Maka heiranlah sahaja melihatken marika itoe sikapnja terlaloe baik serta dengan adatnja marika itoe doedoek dimedja makan tjara Belanda. Maka pada keësokannja pagi-pagi banjaklah orang berkoempoel bersoeka-soekaän dengan segala boenji-boenjijan

dan tari. 'alamat marika itoe memberi terima kaseh akan toewan Goewernor itoe bahwa ĩja telah datang kesitoe. Kemoedijan maka berangkatlah toewan Goewernor, toeroen kekapal, diiringi oleh orang besar-besar dan orang banjak jang berkoempoel itoe serta dengan segala boenji-boenjijan dan tari. Maka sahajapon berangkat djoega pada petang itoe, maka pada keësokannja sampailah sahaja ke-Ambon poela. Maka dijamlah sahaja disitoe berapa lamanja, menantiken kapal, hendak menoempang pergi kepoelau jang lain-lain poela.

Sjahadan maka tijada berapa lamanja datanglah seboewah kapal api jang bernama Ambon, maka sahajapon menoempanglah pergi kepoelau Soelabesi. Maka pada enam belas hari boelan Maart, pada pagi hari, bertolaklah kami dari Ambon; maka pada djam poekoel sebelas lepaslah poelau Tiga, sebelah baratnja poelau Ambon; pada djam poekoel tiga maka kami laloewilah Manipa laloe tampak dari djaoeh poelau Boeroe. Maka adalah dilaoet itoe, djaoeh-djaoeh ketengah, sahaja lihat beberapa boewah perahoe orang memantjing; heiran sahaja melihatken perahoe itoe tijada karam dipoekoel gelombang sebesar-besar itoe. Maka pada keësokannja tampaklah dari djaoeh poelau Soelabesi itoe. Adapon poelau itoe terlaloe amat banjak goenoengnja, tinggi rendah dan berakit-rakit. Maka poentjak goenoeng jang tinggi dari pada sekalijan adalah kira-kira seriboe kaki tingginja. Maka poelau itoe dilihat dari djaoeh itoe roepa-roepanja banjak tanah hidoepnja, sabab banjak lalang tampak pada antara hoetan sampai kepoentjak-poentjak goenoeng itoe, bekas ladang agaknja. Maka beraspon banjaklah keloewar dari poelau itoe.

Hata maka pada djam poekoel sepoeloh pagi hampirlah kami kepelabohannja, didalam telok ketjil, namanja telok Sanana. Baik benar tenang ajer didalam telok itoe, tijada seperti diloewarnja terlaloe amat gelombangnja: djadi senang berlaboh dan naik toeroen kedaratpon moedah djoega. Tetapi djika toeroen angin timor maka tijadalah terlindoeng telok itoe, melainken sangat djoega ombak didalamnja, sehingga memetjah-metjah dipantai. Adapon telok itoe pada sebelah laoetnja tijada lebar dan banjak karang pada kiri kanan,

maka pada aloerannja ada seboewah teroemboe. Maka oleh pentoewa disitoe dikirimnjalah seorang moe'allim darat kekapal akan menoedjoeken djalan masok kedalam telok itoe.

Adəpon pentoewa disitoe nama pangkatnja, ja-itoe salahakan, maka adalah ija dibawah perentah solthan Ternati, sabab segala poelau Soela itoe masok bilangan dairahnja. Maka sahaja bertanja kepada moe'allim darat itoe, menanjaken adakah tempat didarat akan sahaja menoempang. Maka katanja, ada tempat kepada salahakan itoe. Maka salahakan itoe roemahnja didalam benteng. Maka pada hari itoe djoega pada djam poekoel lima petang naiklah sahaja kedarat dengan segala barang-barang sahaja, disamboet oleh salahakan itoe dan orang banjak, laloe dibawanja sahaja keroemahnja didalam benteng itoe, laloe doedoek sahaja bersama-sama dengan orang jang berpangkat disitoe. Setelah itoe maka pergilah kami berdjalan-djalan hendak melihat-lihat negeri itoe. Adapon nègeri itoe tempatnja pada sebelah selatan benteng itoe, hampir pada tepi laoet; maka djalannja kesitoe melaloewi tempat jang bentjah, dan lagi tijada dipeliharaken dengan sepertinja, serta djembatannjapon boeloh dan boerok-boerok. Adapon tempat jang bentjah itoe djika ajer laoet pasang maka atjaplah. Berapa lamanja berdjalan maka baharoelah sampai kami kepada djalan jang baik ditepi laoet, maka pada kiri kanan adalah beberapa boewah roemah megiring djalan itoe, baik-baik roepanja roemah itoe; ada seboewah doewa boewah jang diperboewat daripada batoe, tetapi jang kebanjakan bertijangken kajoe. Maka negeri itoe hanja sepandjang djalan itoelah, ada doewa belas kampoeng, tetapi tijada berasing-asingan. Maka tijap-tijap kampoeng ada kepalanja, jang dinamai senggadji, dan ada djoega seboewah masdjid. Maka lain daripada salahakan dan senggadji itoe adalah lagi tiga orang jang berpangkat, ja-itoe kepitan kota, dan djoeroetoelis dan djoeragan païr. Setelah soedah berdjalan-djalan maka poelanglah sahaja keroemah salahakan itoe. Maka oleh salahakan itoe diberinja bilik seboewah didalam roemah itoe akan tempat tidor sahaja, maka loewas bilik itoe serta ada katilnja seboewah dengan serbanja. Maka salahakan itoepon

dijamlah pada bilik diïringan roemah itoe. Adapon benteng itoe, soenggohpon toewa dan tijada dipeliharaken dengan sepertinja, tetapi maseh koekoh djoega; maka segala temboknja penoh dengan toemboh-toembohan, tetapi belom roesak. Maka segala merijamnja lagi ada, ada jang pada tempatnja dan ada jang tersijar-sijar, tetapi sekalijannja terletak ditanah, tijada pedatinja; dan lagi ada sedoesin senapang, berkarat dan tijada bergoenà lagi, maka batoe apinjapon tijada. Maka benteng itoe adalah kotanja seboewah, bersegi empat, diperboewat daripada batoe, maka adalah doewa belas pintoe merijamnja. Maka roemah tempat kedijaman soldadoe soedah tijada sahaja lihat, melainken ada seboewah doewa boewah roemah ketjil-ketjil, maseh baik, beratapken atap, karana gentengnja poenah, dibawa orang ke-Ternati chabarnja. Maka benteng itoe kelilingnja berparit. Maka pada hari malam adalah orang berkawal, pada tijap-tijap pendjoeroe seorang. Maka didalam benteng itoe ada seboewah perigi, terlaloe dalam, dan ajernjapon tawar, dipakai akan mandi sahadja.

Sjadadan maka tanah disitoe hingga djaoeh kedarat tanah hidoep belaka; mana jang bekas ladang penoh dengan hoetan beloekar dan lalang dan boeloh. Maka hoetan beloekar itoe kadang-kadang diboewat ladang poela, melainken tanah jang bertoemboh lalang itoelah jang tijada dioesik-oesik orang lagi. Sajang amat tanah sebanjak-banjak itoe mendjadi mati sabab lalang itoe. Maka poelau itoe hasilnja jang pertama-tama ja-itoe beraslah, dan ada djoega minjak njijoer, dan lilin, dan djagoeng dan oebi dan sebagainja; maka ada djoega dagangan seperti tikar dan ikan kering, dan dendeng roesa. Maka ada djoega sarang boeroeng, datang dari poelau Limau. Maka dinegeri itoe ada djoega orang memboewat perahoe besar-besar, didjoewalnja di-Ambon dan di-Ternati; dan ada djoega toekang medja dan koersi dan lain-lain sarba roemah; maka boewatannja baik-baik. Hata maka pada masa itoe di-Soelabesi moesim pengoedjan serta dengan angin kentjang, maka ombak dilaoetnjapon terlaloe amat besar. Maka hendak berlajar-lajarpon hendak melihat-lihat rantaunja tijada djadilah sahaja. Hata maka pada keëesokannja pada petang hari, djam

poekoel lima, pergilah sahaja berdjalan-djalan serta salahakan itoe, ditepi laoet, sebelah oetara benteng itoe. Maka adalah satoe pal djaoehnja soedah kami berdjalan itoe maseh djoega ada roemah orang, tetapi djarang-djarang; dan ada djoega kebon njijoer. Adapon sekalijan roemah itoe halamannja berpagarken boeloh sekalijannja, sabab babi hoetan terlaloe banjak disitoe, sehingga masok kedalam kampoeng. Kemoedijan maka kami lihat tijadalah roemah atau kebon lagi, karana terlaloe banjak batoe hingga kedalam laoet. Maka pada masa itoepon ajer laoet soeroet, maka berdjalanlah diatas batoe itoe sampai kelaoet. Maka 'adat orang disitoe, apabila soeroet ajer maka marika itoepon toewa moeda, ketjil besar sekalijannja berdjalanlah kelaoet mentjahari ketam dan kerang, dan ikan dan sebagainja. Maka pada sebelah menjebelah aloeran itoe tijada atjap, maka bolehlah berdjalan kedarat dengan tijada oesah mengaroeng. Maka pantainja pasir belaka, maka soekar berdjalan disitoe; lemah rasanja loetoet. Maka salahakan itoepon lelahlah roepanja sabab tijada bijasa berdjalan, akan tetapi diikoetinja sahaja kemana djoega toedjoe sahaja, diiringi oleh beberapa orang. Adapon marika itoe bertjakap-tjakaplah, akan tetapi sahaja tijada mengerti, karana boekan bahasa Melajoe bahasanja itoe; maka kata salahakan itoe, bahasa itoe melainken bahasa orang negeri itoe djoega dan tijada terpakai pada negeri lain-lain. Setelah itoe maka poelanglah kami, maka pada djam poekoel tengah toedjoh sampailah keroemah; maka poelang itoe ditimpa hoedjan kami didjalan.

Sjahadan maka moesim pengoedjan belom djoega hendak laloe, dan laoetanpon ombaknja lagi besar, hingga didalam telok tijada tenang ajernja, maka gelombangpon memetjah-metjah ditepi laoet dengan terlaloe amat sangatnja sehingga orang perahoe tijada dapat naik kedarat, melainken pada satoe doewa tempat djoega. Maka chabarnja hingga doewa boelan lagi demikijan djoega halnja. Hata maka pada soewatoe hari pergilah kami berdjalan-djalan poela, hendak melihat-lihat termasa. Maka berdjalanlah kesebelah timor melaloewi beberapa kampoeng laloe ketepi laoet, kemoedijan

masok kedarat menoedjoe kehoetan. Adapon berdjalan disitoe lebeh-lebeh daripada dahoeloe soekarnja, karana terlaloe amat banjak batoe haloes-haloes. Maka tepi laoet itoe pada sebelah daratnja adalah tanah datar, tempat kampoeng dan kebon ditanami djagoeng dan tanaman lain-lain. Kemoedijan pada antara tanah datar itoe dan kaki goenoeng adalah paja. Maka djika dipandang dari laoet maka pohon njijoer belaka jang tampak. Maka perigipon banjak disitoe, didalam kampoeng dan didalam hoetan; tetapi tijada dalam perigi itoe, hanja berapa kaki sahadja dan ajernja tawar. Adapon negeri itoe soenggohpon tijada koerang tempat akan bertjoetjoek tanam dan akan membesarken segala kampoeng, maka orangnja tijada djoega hendak bertambah, barangkali sabab banjak penjakit dahoeloe disitoe; tetapi chabarnja sabab banjak orang pindah djoega, kepoelau Boeroe. Adapon dipoelau Boeroe itoe banjak djalan pentjaharijan agaknja, terlebeh banjak daripada di-Soelabesi. Dalam pada itoepon kebanjakan marika itoe tijada tetap di-Boeroe, melainken poelang djoega ke-Soelabesi berladang.

Sjahadan maka boeroeng dan binatang hoetan lain-lain banjak disitoe, maka boewajapon banjak dan ganas-ganas. Maka pada soewatoe malam ditangkapnja koeda lagi berdjalan-djalan ditepi laoet, tetapi tijada dapat, melainken loeka sahadja koeda itoe. Adapon koeda itoe asalnja dari Selebesi hendak dibawa ke-Ternati. Maka di-Soelabesi tijada koeda memang, demikijan djoega lemboe dan kerbau.

Sekali peristiwa maka haripon tjerah, maka engen amat sahaja hendak pergi kegoenoeng Apoedoewi. Maka sahaja adjaklah salahakan itoe dengan beberapa orang kepala kampoeng serta empat poeloh orang pengiring. Setelah itoe maka berdjalanlah kami, moela-moela adalah paja akan kami laloewi. Maka pada paja itoe adalah djalan ketjil, tetapi tijada tampak lagi oleh banjaknja toemboh-toembohan; maka kamipon di-oesoeng oranglah doedoek pada koersi, maka terlaloelah amat soekarnja marika itoe mengoesoeng kami, terbenam-benam didalam loempoer, serta beberapa orang mendahoeloewi kam menebas toemboh-toembohan itoe meloewasken djalan. Adapon

paja itoe terlaloe amat loewasnja, maka sajang amat tijda ditanami padi, tanahnja baik dan ajer mengalirpon tijada koerang. Hata maka telah lepaslah paja itoe dan setelah kami laloewi djembatan jang amat boeroknja, maka kami pon mendakilah, berdjalan kaki tijada dioesoeng lagi. Maka pada djam poekoel delapan adalah tiga ratoes tiga poeloh empat kaki tingginja daripada tanah ketetapan kami mendaki itoe. Maka djalan diatas goenoeng itoe terlaloe amat semaknja, sehingga tijada tampak kemana hendak mendjedjakken kaki. Kemoedijan maka mendaki poela kami hingga delapan ratoes enam poeloh kaki tinginja; maka sampai kesitoe tijada ada pohon kajoe melainken djarang-djarang, melainken lalang belaka dan boeloh; maka dari sitoe baharoelah memoelai lebat hoetannja. Maka poentjak goenoeng itoe dekat soedah dari sitoe, akan tetapi djalannja terlaloe amat terdjalnja, maka tijadalah hendak sahaja mendaki kepoentjak goenoeng itoe, melainken berhenti sahaja disitoe, serta kawan-kawan sahaja laloe keatas. Adapon poentjak goenoeng itoe tingginja daripada tanah ketetapan pada kira-kira sahaja seriboe kaki koerang lebeh tijada berapa. Maka dari poentjak goenoeng itoe tampak laoetan sebelah barat poelau itoe, dan djalan jang kami djalani itoe teroes ketepi laoet sebelah barat itoe. Maka ditepi laoet itoe ada djoega orang dijam. Maka salahakan dan berapa orang daripada senggadji itoe belom pernah mendaki goenoeng itoe, melainken baharoe sekali itoe djoega, akan tetapi tijada lelah roepa-roepanja marika itoe. Tijada berapa lamanja maka poelanglah kami, maka pada djam poekoel sebelas sampailah kedalam benteng itoe.

Sjahadan maka adalah doewa boewah poelau, ja-itoe poelau Mangoli dan poelau Tali-aboe, kedoewanja didijami orang Islam. Maka poelau Tali-aboe itoe didaratnja banjak orang Alfoeroe jang 'adatnja maseh seperti orang hoetan, ja-itoe tijada berkain badjoe, melainken bertjawat sahadja. Hata maka pada toedjoh likoer boelan Maart, pada poekoel empat petang datanglah kapal api jang bernama Anjar dari Menado, mengambel sahaja. Maka naiklah moe'allimnja kedarat, disoeroh oleh nachodanja mengadjak sahaja toeroen kekapal pada hari

itoe djoega, karana angin kentjang dan ombakpon besar, tijada berani bermalam didalam telok itoe. Setelah itoe maka sahajapon sigeralah berkemas-kemas sekalijan barang, laloe sahaja soeroh bawa toeroen kekapal, itoepon dengan toeloeng salahakan dan kepala kampoeng dan beberapa orang negeri itoe djoega, karana ombak terlaloe besar dan ajer tohor, djadi sekotji kapal itoe tijada boleh sampai kedarat; maka segala barang sahaja itoepon didjoendjoeng oranglah, mengaroeng hingga dada mendapatken sekotji itoe. Maka segala perahoe orang disitoe tijada bergoena akan membawa barang sahaja itoe kekapal, karana tijada boleh rapat kekapal oleh ambaunja; djikalau tijada sekoetji itoe, tijada sampailah segala barang sahaja itoe kekapal; maka soewatoepon tijada basah. Setelah selesailah maka pada djam poekoel enam petang toeroenlah sahaja dengan moe'allim itoe kekapal, dioesoeng orang pada koersi. Kemoedijan maka saohpon dibongkar oranglah laloe berlajar, mengambel djalan pada antara doewa boewah perahoe jang dilabohken orang disitoe, bagaiken pandoe menoedjoekken aloeran. Sekoetika djoega maka sampailah kelaoetan haroengan besar; maka ombak terlaloe amat besarnja serta anginpon tepat dari haloewan, ja-itoe angin selatan menoenggara, maka anggoknja kapal itoe boekan-boekan.

Sjahadan maka senanglah hati sahaja mengenangken waktoe sahaja dijam di-Soelabesi itoe, karana salahakan dan segala kepala kampoeng itoe baik boedi akan sahaja; maka koetika sahaja berangkat dari sitoe, dihantarkennjalah sahaja datang ketepi laoet dengan hormatnja; dan lagi diberinja beras dan hajam dan njijoer dan boewah-boewahan akan sahaja, tijada dapat sahaja tegahken, karana 'adat negeri itoe daripada 'dahoeloe kala. Maka sekalijan marika itoepon senanglah djoega pikirannja negerinja telah didatangi kapal api, karana lama soedah kapal api tijada melintas-lintas disitoe.

Sjahadan maka nijat kami hendak pergi ke-Misole, akan tetapi didalam hal kepoetoesan arang batoe maka hendak poelang dahoeloe ke-Ambon mengambel arang batoe itoe. Maka sahaja minta kepada nachoda kapal itoe, sopaja singgah

kepoelau Boeroe, sahaja hendak bernanti disitoe hingga kombali kapalnja dari Ambon. Maka tiga hari keëmpatnja berlajar itoe, maka pada pagi hari tampaklah poelau Boeroe itoe dari djaoeh, maka poelau Soelabesipon belom lenjap, lagi tampak djoega. Maka gelombangpon maseh besar, tetapi tjerah tjoewatja tijada hoedjan. Maka angin sakal dan aroespon dari haloewan, maka koeranglah ladjoenja kapal itoe, tambahan poela toeroen hoedjan pada petang hari, maka tijada dapatlah hendak masok ketelok Kaëli dipoelau Boeroe itoe, melainken tinggallah dilaoet semalam-malaman itoe. Maka pada keësokannja, pagi-pagi maka telah lepaslah telok itoe, karana malam-malam, oleh karana gelapnja serta dengan kaboet, maka tijada tampak telok itoe. Kemoedijan maka dipalingkenlah kapal itoe, ditoedjoeken ketelok itoe. Maka olengnja kapal itoe boekan boewatan sabab ombak memoekoel dari iringan. Maka pada poekoel delapan pagi masoklab kami kedalam telok itoe, laloe berlaboh, ajernja dalam doewa poelóh depa, tijada djaoeh dari darat, maka ajerpon tenang. Setelah itoe maka datanglah toewan kontroleur jang memegang perentah disitoe kekapal, laloe diadjaknja sahaja menoempang diroemahnja, maka sahaja terimalah dengan berapa soeka hati. Kemoedijan maka segala barang sahajapon dibawa oranglah naik kedarat, diroemah toewan kontroleur itoe.

Hata maka kapal api tempat sahaja menoempang itoepon baliklah ke-Ambon, hendak mengambel arang batoe itoe. Maka sahajapon tinggallah di-Kaëli, hendak melihat-lihat termasa dipoelau Boeroe itoe; akan tetapi tijada dapat berdjalan laoet, karana ombak terlaloe besarnja dan anginpon kentjang seperti di-Soelabesi djoega, dan berdjalan daratpon soekar amat. Maka oleh karana itoe berdjalan-djalanlah sahaja diloewar-loewar negeri Kaëli itoe sahadja, tijada djaoeh. Maka adalah sahaja membeli beberapa ekor boeroeng, terlaloe amat endah-endahnja, ja-itoe jang dinamai orang disana kastoeri radja, dan seëkor boeroeng noeri, warna boeloenja merah dan ekornja terlaloe pandjang, dan boeroeng kakak toewa hidjau dan sebagainja.

Adapon di-Kaëli itoe, soenggohpon angin sangat kentjangnja,

ja-itoe angin selatan menoenggara, tetapi hoedjan koerang, tijada seperti di-Soelabesi. Maka adalah selang sebelas hari maka kapal api itoepon datanglah poela kesitoe. Maka di-Kaëli ada seboewah masdjid, roesak, sabab gempa boemi; maka pada masa itoe masdjid itoepon hendak dibaiki, maka dirajaken oranglah dengan makan minoem bersoeka-soeka hati diroemah toewan kontroleur itoe. Maka banjaklah orang didjempoetnja, seperti radja-radja dan pentoewa, dan nachoda kapal itoe dengan moe'allimnja, dan orang lain-lain Serani dan Islam, dan Tjina sekalijannja, ada kira-kira seratoes orang, terlaloe ramainja; maka boenji-boenjijanpon ada, tjara Belanda dan tjara negeri itoe; maka dalam antara marika itoe adalah jang menari tjara Belanda dan jang menari tjara negeri itoe, masing-masing dengan boenji-boenjijannja. Maka hingga poekoel empat pagi baharoelah poelang marika itoe, masing-masing keroemahnja. Maka pada poekoel delapan kamipon toeroenlah kekapal laloe berlajar, pergi kepoelau Misole. Maka sotelah keloewarlah dari dalam telok Kaëli itoe maka gelombangpon terlampau besarnja, maka sangatlah oleng kapal itoe, sehingga mabok beberapa orang didalam kapal itoe. Kemoedijan daripada itoe maka kami laloewi poelau Manipa dan poelau Kelang dan poelau Bowano. Maka engen amat sahaja hendak singgah kepoelau tiga boewah itoe, akan tetapi tijada dapat dihampiri dengan kapal, melainken dengan perahoe ketjil-ketjil, karana tijada pelabohannja akan kapal. Maka dipandang dari laoet goenoeng belaka segala poelau itoe; maka tiga-tiganja didijami orang djoega, tetapi djarang. Hata maka pada keësokannja kamipon menjoesoerlah, sebelah oetara poelau Seram itoe, dan pada djam poekoel doewa lepaslah Wahai, negeri jang telah sahaja datangi dahoeloe itoe, maka pada keësokannja poela sampailah kepoelau Misole laloe berlaboh di-Waigama. Setelah itoe maka radja negeri itoe datanglah kekapal; maka perahoe tempat ija datang kekapal itoe, ja-itoe perahoe berambau, seperti kebanjakan perahoe disitoe. Adapon radja itoe hadjatnja datang itoe hendak menoendjoekken pelabohan jang baik, hampir pantai, serta ajernjapon tenang. Maka kami toedjoekenlah kapal

kesitoe. Maka ajer disitoe dalam, boleh lebeh dekat kedarat kapal itoe, akan tetapi nachoda chawatir, karana ija belom pernah kesitoe, dan laoetan disitoepon belom dinjataken pada kaart.

Hata maka pada poekoel empat, petang hari, naiklah sahaja kedarat serta dengan nachoda kapal itoe, hendak mentjahari tempat akan menoempang. Maka oleh radja itoe diadjaknja-lah sahaja menoempang kepada roemahnja. Adapon roemah itoe tempatnja tinggi dan kering, hampir tepi laoet, dan lagi sedang besarnja. Maka selasarnja sahaja pakai akan tempat segala barang sahaja; dan didalam roemah itoe adalah soe-watoe tempat akan sahaja tidor, disekatnja dengan daoen pohon sagoe, djadi seperti bilik. Maka pada antara tepi laoet dengan roemah itoe tanahnja bentjah, dan ada djalan pada tengahnja, tetapi ajer belaka, tijada dapat didjalani dengan memakai sepatoe, maka kami tanggalkenlah sepatoe. Maka pada keësokannja memoelailah kami membawa barang kami kedarat. Maka koelipon tijada ada disitoe, maka kawan-kawan sahadjalah jang mengankoet segala peti dan tikar bantal sahaja dari sekoetji keroemah radja itoe.

Sjahadan maka datanglah doewa orang perampoewan kepada sahaja, seorang isteri radja itoe, dan seorang isteri radja moeda memberi salamat kedatangan akan sahaja. Adapon isteri radja itoe diseboet orang disana njora. Maka heiranlah marika itoe melihatken segala barang jang belom pernah dilihatnja itoe, istimewa poela tempat tidor sahaja. Kemoedijan dari-pada itoe sahaja membeli boeroeng kakaktoewa jang hitam warna boeloenja, ada lima ekor, maka jang doewa ekor lagi moeda amat, belom boleh makan sendiri; maka adalah sahaja membeli boeroeng beberapa ekor poela, seperti boeroeng doenai, dan boeroeng tjenderawaseh, dan sebagainja. Hata maka ke-doewa orang isteri radja itoe sahaja beri beberapa anoegeraha, seperti kain merah, dan pisau, dan manik-manik, dan sapoe-tangan.

Sebermoela maka orang poelau itoe, jang dijam hampir pantai, maka sekalijannja Islam, dan jang dijam didarat, Alfoeroe belaka. Maka tanahnja keliling negeri itoe terlaloe

amat bentjah, hingga kedalam hoetan loempoer dan ajer belaka; djika sampai kekaki goenoeng baharoelah kering.

Hata maka dipoelau itoelah tempat boeroeng noeri hitam, terlaloe banjak, hingga berkawan-kawan; tetapi terlaloe amat soekarnja menangkap dija djikalau tijada dengan ditembak. Maka adalah beberapa ekor dapat ditembak oleh orang sahaja; jang hidoep hanja seëkor, tetapi tijada berapa lamanja mati djoega. Maka boeroeng itoe dinamai orang disana kastoeri hitam. Maka adalah sahaja mendengar chabar, mengataken boeroeng kakaktoewa hitam dan lain-lain djoega, jang sebangsa dengan dija, bersarang didalam loebang-loebang kajoe, kebanjakan diloebang-loebang pohon sagoe jang toewa jang telah mati; maka masoklah boeroeng itoe kedalam batang sagoe itoe hingga tiga empat depa dalamnja toeroen kebawah, maka bertelorlah ija disitoe. Maka anaknja itoelah diambel orang Alfoeroe; maka oempannja anak boeroeng itoe boewah kenari dimamah-mamahken dahoeloe; itoelah sahadja oempannja, lain soewatoepon tijada; dan lagi tijada banjak ija makan, doewa boetir boewah kenari didalam sehari semalam tjoekoeplah; dan lagi tahan lapar boeroeng itoe, sehari semalam tijada makan tijada mengapa, asal djangan kekoerangan ajer sahadja.

Adapon boeroeng kakaktoewa itoe 'adatnja didalam hoetan, maka pada sijang hari toeroen ija ketanah mentjahari boewah kenari jang goegoer; maka boewah kenari itoe dapat dikerkahnja, terlaloe amat koewat paroehnja. Maka boeroeng kakaktoewa jang soedah toewa tijada ditangkap orang, karana tijada boleh didjinakken. Maka tijada djaoeh dari sitoe adalah beberapa boewah poelau ketjil-ketjil jang tijada didijami orang; maka disitoelah tempat boeroeng laoet, terlaloe banjaknja, hingga beriboe-riboe dioedara djika terbang berkawan-kawan. Maka adalah orang mengambelken sahaja telornja, banjak diperolehnja; maka telor itoe poeteh bertjoreng-tjoreng hitam, dan rasanja njaman djika direboes atau didadar.

Sjahadan maka negeri Waigama itoe pada hakikatnja soedah tijada, telah dipindahken kenegeri Kasim, tempat kedijaman radja Waigama. Adapon radja itoe roemahnja ditepi laoet, seperti telah sahaja tjeriteraken tadi itoe, ada halamannja,

tanahnja tinggi dan berpasir, dan pandjangnja seratoes langkah, dan lebarnja doewa poeloh lima langkah, soetji roepanja halaman itoe tijada toemboh-toembohan jang menjemakken dija; tetapi diloewar halaman itoe paja dan hoetan belaka; maka adalah pohon njijoer sebatang doewa batang dan pohon boewah-boewahan lain-lain. tetapi tijada terpeliharaken, melainken penoh dengan lalang. Adapon djalan dari roemah radja ketepi laoet itoe, belom djoega disoerohnja baiki; itoepon beberapa kali telah sahaja ingatken, akan tetapi tijada koewasa ija koenoen, karana ra'ijatnja tijada hendak bekerdja; ada orang Alfoeroe seorang doewa orang, disoerohnja mengerdjaken pekerdjaän lain-lain. Adapon jang dinamai orang negeri itoe boekannja apa melainken kampoeng djoega, roemahnja hanja delapan boewah, terlaloe boerok-boerok roemah itoe; maka diloewar-loewar kampoeng itoe adalah beberapa boewah roemah lagi, djika didjoemlahken dengan roemah didalam kampoeng itoe adalah doewa poeloh boewah semoewanja, itoepon dengan masdjid seboewah dan roemah imamnja seboewah. Adapon masdjid itoe terlaloe amat boeroknja. Maka Misole itoe boekannja nama poelau itoe, melainken nama pantainja jang sebelah selatan itoe, ada radjanja djoega; maka Waigama itoe nama pantai jang sebelah oetara itoe.

Berapa lamanja kemoedjan daripada itoe maka pada soewatoe hari pergilah sahaja serta nachoda kapal itoe merantau didalam seboewah sekoetji, hendak melihat-lihat seboewah soengai jang bernama Fakal, tijada djaoeh dari sitoe, pada sebelah barat negeri atau kampoeng Kasim itoe. Maka pada poekoel toedjoh pagi datanglah moe'allim kapal itoe dengan sekoetji mengambel kami, laloe berangkatlah kami; maka radja itoepon adalah serta kami didalam perahoenja sendiri jang berambau itoe. Berapa lamanja berkajoeh dilaoet itoe maka hampirlah kemoewara soengai itoe laloe moedik. Adapon soengai itoe, pada dekat moewaranja, tepinja seberang-menjeberang tijada bertebing, maka pohon-pohonannja nipah belaka dan lain-lain jang hidoep didalam ajer; maka lebeh kehoeloe lebeh tinggi tanahnja dan pohon-pohonannjapon berdjenis-djenislah, dan lebeh kehoeloe poela maka bertebinglah

soengai itoe, maka batoepon terlampau besar-besar laloe sampai kekaki goenoeng. Maka dikoewala soengai itoe ada beting, maka beting itoe penoh dengan batang kajoo besar-besar hanjoet dari dalam soengai itoe datang kesitoe, mendjongkang-djangking oedjoengnja diatas ajer. Maka soekarlah perahoe hendak masok kedalam soengai itoe; tetapi didalam soengai itoe tijada jang demikijan itoe, dan ajerpon dalam, hingga kapal api jang ketjil-ketjil boleh masok, djika tijada beting itoe. Maka makin kehoeloe makin sempit soengai itoe, dan ajernjapon makin tohor, serta aroespon sangat derasnja, ada beberapa rijam jang menahan ajer itoe. Maka didalam sekoe-tji itoe ada lima orang jang berkajoeh, akan tetapi, oleh karana aroes itoe, tijada terkajoeh lagi, tijada hendak mara sekoetji itoe; maka ditoendalah sekoetji itoe. Berapa lamanja maka berkatalah radja itoe, mengataken tijada boleh kehoeloe lagi, hinggan itoelah sahadja. Maka pada masa itoe poekoel te-ngah doewa belas. Maka berhentilah kami disitoe laloe naik kedarat. Maka tanahnja disitoe pasir, seperti ditepi laoet. Hata maka makanlah kami. Setelah soedah makan maka poelanglah, maka pada poekoel lima petang sampailah ke-roemah.

Sjahadan maka sepandjang djalan itoe tijada sahaja melihat roemah atau manoesija seorang djoewapon, melainken adalah beberapa tempat jang ditanami pisang dan lada tjina dan se-bagainja; akan tetapi sekalijannja itoe tijada dipeliharaken, melainken terlaloe semaknja, mendjadi oempan babi hoetan dan boeroeng djoewa adanja. Adapon marika itoe berkebon sedjaoeh-djaoeh itoe daripada kampoengnja sabab djarang tanah jang baik dipoelau itoe.

Hata maka pada masa itoe moesim pengoedjan djoega di-poelau itoe, maka hoedjanlah hampir pada setijap hari, djadi hendak pergi berdjalan-djalan tijada boleh, maka oleh karana itoe banjaklah termasa jang tijada dapat sahaja lihat disitoe, dan pada beberapa boewah poelau ketjil-ketjil jang dekat-dekat. Maka berfikirlah kami, apakah goenanja lama-lama disitoe, tambahan poela kapal api itoe hendak dipakai oleh toewan Goewernor di-Ambon. Maka pada tiga poeloh hari

boelan April berangkatlah kami poelang ke-Ambon. Maka apabila sampai kelaoet, lepas beberapa boewah poelau jang ketjil-ketjil, jang terlaloe banjak pada pehak oetara poelau Misole itoe, maka kapalpon olenglah serta menganggok dengan amat sangatnja, karana gelombang teramat besarnja; maka haloewan kapal menjelam-njelam, serta boeritannja terbenam-benam kedalam ajer, dan ajerpon masok menjapoe geladak. Maka didalam koeroeng ada seboewah medja besar serta berat, maka medja itoepon kebaliklah; maka sahaja didalam tampat tidor berpegangan sahadja sopaja djangan tergoeling kebawah, maka hendak tidor tijada dapatlah semalam-malaman itoe. Pada keësokannja baharoelah sampai ke-Wahai, ja-itoe negeri jang telah sahaja datangi dahoeloe itoe. Maka berlabohlah disitoe, karana soedah malam hendak teroes ke-Ambon. Pada keësokannja pagi-pagi poekoel enam, maka bertolaklah kami dari Wahai; selang sehari semalam masoklah keselat Kelang, antara poelau Kelang dan poelau Manipa. Maka tampak dari djaoeh pokok angin, gelap roepanja, maka pada poekoel toedjoh hoedjanpon toeroen serta angin, akan tetapi kapal koerang lenggangnja hingga hampir ketelok Ambon; maka dari sitoe hingga lepas tandjoeng Aleng terlaloe amat gelombangnja, kapal dihempas-hempaskennja seperti saboet. Maka pada poekoel enam petang sampailah kepelabohan Ambon, laloe berlaboh; maka laoetan disitoe tenang, seperti ajer dilalam doelang. Maka dipelabohan itoe ada seboewah kapal Belanda membawa arang batoe, dan seboewah kapal perang Ferantjis hendak mengambel arang batoe dan membeli serba makanan.

Sebermoela maka adalah sahaja datang poela ke-Ambon itoe, sabab masch banjak termasa jang belom sahaja lihat. Hata maka berapa lamanja sahaja dijam di-Ambon itoe, maka pergilah sahaja ke-Hoetoemoeri, pada sebelah selatan Laitimor, berdjalan darat, djaoehnja dari Ambon tiga djam perdjalanan; akan tetapi empat djam lamanja kami berdjalan, karana djalannja terlaloe naik toeroen, kadang-kadang sangat terdjalnja dengan litjin bekas ditimpa hoedjan; dalam pada itoepon tijada sama dengan djalan dari Ambon ke-Ema itoe soekarnja. Adapon djalan

itoe soenggohpon naik toeroen, tetapi makin kedarat makin tinggi, hingga sembilan ratoes kaki tingginja daripada tempat ketetapan. Maka dari sitoe toeroenlah poela djalan itoe sampai kenegeri Roetong, hampir tepi laoet; maka dari Roetong berdjalanlah kami ditepi laoet datang ke-Hoetoemoeri.. Maka berapa djaoehnja dari negeri Ambon kedarat adalah pohon kajoe besar-besar tijada banjak sahaja lihat, melainken hoetan beloekar belaka. Adapon itoe sababnja karana pohon kajoe jang besar-besar disitoe habis ditebang orang akan kajoe api, sabab kekoerangan kajoe. Kemoedijan adalah hoetan kajoe-poeteh, akan tetapi bangsa jang tijada banjak minjaknja. Setelah itoe adalah hoetan jang terlaloe amat lebatnja, maka pohon-pohonanpon banjak, jang tinggi, tetapi batangnja tijada besar-besar, melainken apabila kami toeroen ke-Roetong itoe, baharoelah besar-besar batang kajoenja; dan lagi pohon tjengkehpon banjak, dan ada djoega pohon njijoer sahaja lihat pada tjoeram-tjoeram jang rata.

Hata maka negeri Roetong itoe djaraknja dari tepi laoet adalah doewa tiga ratoes langkah, dan tanahnja datar. Maka dari sitoelah terlaloe amat lebatnja hoetan pohon sagoe, batangnja besar-besar, sabab tanahnja bentjah. Maka ditepi laoet sepandjang djalan sampai ke-Hoetoemoeri itoe, pohon njijoer belaka seperti hoetan, maka tanahnja pasir dan sebelah darat paja; maka pohon njijoer itoe banjak jang toembang dipoekoel gelombang, sabab terlaloe amat ditepi; maka segala pohon jang toembang itoepon menebat djalanlah. Adapon pohon njijoer disitoe terlaloe rapat ditanamken, [djadi bengkang-bengkok batangnja, masing-masing mentjahari djalan keatas, dimana ada kesitoelah ija melioet; maka batangnjapon koerang kasar, melainken roepanja djadi seperti pohon pinang. Dalam pada itoepon boewahnja lebat djoega. Maka dibalik hoetan njijoer itoe adalah hoetan sagoe; maka sebatang pohon sagoe jang sampai 'oemoer adalah seratoes hingga seratoes doewa poeloh kati isinja.

Sjahadan maka radja di-Hoetoemoeri itoe roemahnja sedang besarnja, maka atoerannja sekalijannja tjara Belanda. Adapon radja itoe tahoe bahasa Belenda, diadjarnja di-Ambon; dan

lagi adalah ija berbahasa serta dengan moerahnja. Maka negeri itoe orangnja Serani, maka adalah geredjanja seboewah dan mandarsah seboewah. Apabila hari Ahad maka pergilah marika itoe kegeredja berboewat 'ibadat; djika menjanji maka besertalah dengan seroeling; maka pakajannja serba hitam.

Hata maka di-Hoetoemoeri ada boeroeng kakaktoewa poeteh djamboelnja merah, demikijan djoega di-Pasoe, tijada djaoeh dari Hoetoemoeri; lain daripada disitoe tijada boeroeng itoe dipoelau Ambon, karana tempatnja dipoelau Seram, dibawa orang dilepaskennja di-Hoetoemoeri koenoen. Maka damar ada djoega digoenoeng didarat Hoetoemoeri itoe. Hata maka isi negeri itoe pentjaharijannja jang pertama-tama ja-itoe menangkap ikan dan berkebon. Adapon tempat marika itoe berkebon djaoeh-djaoeh dari negerinja, pada djalan ke-Paso, oleh karana dinegeri itoe tanahnja bentjah dan banjak batoe. Maka laoetannja terlaloe banjak ikan, istimewa poela pada moesim barat. Maka menangkap ikan dengan belat dan lain-lain djoega; tetapi pada masa sahaja kesitoe tijadalah terpasang belat, sabab moesim selatan gelombang terlaloe besarnja. Adapon negeri Hoetoemoeri itoe loeroengnja hanja seboewah, mengiring pantai, maka sebelah menjebelah adalah roemah mengiring djalan itoe; maka roemah itoe sekalijannja boerok-boerok diperboewatnja daripada gaba-gaba, dan atap. Maka pada antara roemah itoe adalah sebatang doewa batang pohon boewah-boewah, kebanjakan pohon soekoen.

Hata maka adalah sepoeloh hari lamanja sahaja dijam di-Hoetoemoeri itoe; setelah itoe maka poelanglah kombali sahaja ke-Ambon. Berapa lamanja sahaja doedoek di-Ambon itoe maka berangkatlah poela pergi ke-Hila. Adapon negeri Hila itoe pada sebelah oetara Hitoe, hampir tepi laoet. Maka pada doewa hari boelan Juli poekoel toedjoh pagi, toeroenlah sahaja keperahoe. Adapon perahoe itoe dinamai orang disana orambai. Setelah itoe maka berkajoehlah pergi ke-Roemah-tiga, diseberang telok itoe, maka didalam setengah djam sampailah. Maka dari Roemah-tiga berdjalan darat, maka pada poekoel sepoeloh sampailah ke-Hitoelama, laloe berhenti disitoe, makan. Maka dari Hitoelama berdjalan laoet dengan

orambai, maka pada poekoel lima petang sampailah ke-Hila; maka dari Hitoelama ke-Hila itoe adalah tengah doewa djam sahaja didjalan. Maka di-Hila sahaja menoempang kepada toewan Kontroleur. Maka djalan dari Roemah-tiga ke-Hitoelama itoe tinggi rendah djoega, dan naik hingga enam ratoes kaki tingginnja, setelah itoe maka baharoelah datar sedikit tanahnja, maka adalah tanam-tanaman sahaja lihat; kemoedijan maka djalan itoe tjoeram toeroen kelaoet. Adapon djalan itoe sepandjang bilangan Ambon terlaloe ketjil dan sebelah menjebelah terlaloe semaknja, hoetan beloekar dan nanas belaka, serta tanahnja tanah lijat penoeh dengan batoe besar-besar seperti ditaboerken. Maka orang jang mengoesoeng kedaira itoepon soekarlah ija berdjalan. Apabila sampailah kepada bahagijan Hila maka baiklah djalan itoe sedikit, dan lebar djoega. Dan lagi didjalan itoe adalah beberapa kebon sahaja lihat, seperti kebon kahawa Belanda dan kebon pala, dan kebon tjengkeh, dan kebon kahawa, akan tetapi sangat semaknja segala kebon itoe, seperti rimba, kebanjakan tijada njata segala pohon tanaman itoe. Maka didarat hoetannja terlaloe lebat, melainken ada djoega tempat seboewah doewa boewah bekas ditanami apa-apa, seperti padi dan djagoong dan sebagainja. Maka ditepi laoet dari Hitoelama datang ke-Hila pohon njijoer belaka, maka dibaliknja adalah kampoeng atau hoetan lebat-lebat.

Sjahadan maka negeri Hila itoe elok roepanja, dan roemah toewan kontroleurpon baik boewatannja; dan lagi ada geredja seboewah, dan masdjid seboewah, serta kampoengnja besar-besar. Maka kotanja soenggohpon toewa maseh koekoh, bertingkat doewa, maka lotengnja berlantaiken batoe; tetapi kota itoe tijada dipeliharaken lagi melainken dipakai akan pendjara sahadja. Hata maka pada keësokannja pergilah sahaja kegoenoeng Wawane; tetapi goenoeng itoe diseboet orang disitoe goenoeng Toena; jang bernama Wawane itoe boekit katanja, tempat negeri pada zaman dahoeloe. Maka pada poekoel enam pagi berdjalanlah sahaja serta beberapa orang, maka pada tengah doewa belas sampailah kepoentjak goenoeng itoe, laloe sahaja soeroh pasangken bandera poeteh,

sopaja dilihat orang dari Hila, 'alamat kami telah sampai itoe; maka tampaklah djoega dari sitoe dilihat dengan teroporg; dan lagi kami menembak njata kedengaran boenji senapang kenegeri itoe. Maka dipoentjak goenoeng itoe tijada apa-apa melainken boeroeng seëkor doewa ekor, itoe-pon bangsa jang ada dibawah djoega. Adapon goenoeng itoe tingginja doewa riboe enam ratoes kaki. Setelah lepaslah lelah maka toeroenlah kami poelang kombali, maka pada poekoel lima petang sampailah ke-Hila. Hata maka disitoe adalah orang mendjoewal beloet seëkor, besarnja sedjantoeng betis, dan pandjangnja empat kaki, maka kata orang dagingnja terlaloe lemaknja. Maka beloet itoe tempatnja dilaoet. Dan lagi ada sahaja lihat soewatoe matjam oeboer-oeboer, roepanja seperti oelar, djikalau diangkat mendjadi pandjang hingga berpoetoes-poetoesan, maka sepotong-sepotong hidoep sendirinja; maka kata orang terlaloe amat bisanja, dan namanja disana oelar lelamo; barangkali ija djoega jang dinamai orang Melajoe ampai itoe. Dan lagi ada sahaja lihat seëkor oelar, warnanja kelaboe, pandjangnja sepoeloh kaki, dan besarnja ada selengan. Kemoedijan maka adalah orang membawaken sahaja boeroeng enggang seëkor.

Sjahadan maka berapa lamanja sahaja di-Hila itoe maka pada soewatoe malam regen, ja-toe pentoewa disitoe berdjaga-djaga, sabab hari raja; maka banjaklah orang datang kepadanja, bersoeka-soekaän, makan minoem dan menari, maka boenji-boenjijanpon terlaloe ramainja; maka pada waktoe soeboh baharoe marika itoe poelang keroemahnja.

Arkijan maka dari Hila pergilah sahaja ke-Wai, berdjalan laoet dengan perahoe orambai toewan Kontroleur disitoe. Maka pada poekoel tengah delapan pagi bertolaklah kami, maka pada poekoel sepoeloh pagi sampailah ke-Hitoelama. Sekoetika lagi maka bertolaklah poela kami, maka pada poekoel satoe singgahlah kami ketepi laoet, oleh karana anak perahoe hendak mandi dan mengambel boewah njijoer. Setelah itoe maka berkajoehlah poela, maka pada poekoel empat lepaslah negeri Lijang. Maka pada antara Mamala dangan Wai, tijada tempat jang didijami orang, melainken negeri Lijang itoe

djoega. Maka pada poekoel toedjoh petang sampailah ke-Wai dalam gelap goelita, laloe naik sahaja kedarat. Adapon naik kedarat itoe terlaloe amat soekarnja karana tijada pangkalan, maka oleh radja disitoe dikirimkennja seboewah kedaira, maka dioesoeng oranglah sahaja kedarat. Maka di-Wai sahaja menoempang kepada radja itoe.

Hata maka dari Hila datang ke-Wai maka pemandangan dari laoet kedarat terlaloe endah-endahnja; maka sepandjang pantai itoepon njijoer belaka, baik pada negeri atau kampoeng baik pada tempat jang tijada didijami orang; maka pada sebelah darat pohon njijoer itoe hoetan dari kaki boekit dan goenoeng hingga kepoentjaknja. Sajang amat tijada djalan disitoe dan terlaloe amat semaknja, djadi tijada dapat berdjalan keboekit itoe, hendak melihat-lihat, barangkali banjak djoega termasa disitoe. Maka di-Wai ada soewatoe telaga, terlaloe djerneh ajernja telaga itoe, dan mengalir; maka disitoelah tempat orang mengambel ajer minoem dan mandi. Adapon mengambel ajer minoem itoe pada sebelah atasnja, dan orang banjak mandi disebelah bawah, maka pada tengahnja ada seboewah tempat mandi. Maka sepandjang hari adalah orang perampoewan disitoe, ada jang mentjoetji dan ada jang mengambel ajer minoem. Maka adalah soewatoe 'adat jang heiran sahaja lihat, ja itoe mengambel ajer itoe dengan kendi didjoendjoengnja, meskipon sepoeloh kali beroelang-oelang, melainken tijada marika itoe hendak memakai tempat ajer jang besar, seperti boejoeng atau tong. Maka negeri Wai itoe besar djoega dan loeroengnja loewas dan baik-baik, dan segala roemahpon halamannja penoh dengan pohon boewah-boewahan. Selang berapa hari sahaja di-Wai maka sahaja soeroh beberapa orang kawan sahaja pergi kegoenoeng Salahoetoe, serta radja di-Hoetoemoeri. Adapon radja itoe datang ke-Wai sabab ija telah berdjandji kepada sahaja, hendak mengepalai kawan-kawan sahaja pergi kegoenoeng itoe dan menembak. Maka berangkatlah kami pada poekoel toedjoh pagi. Maka mendaki goenoeng itoe terlaloe amat soekarnja, karana banjak tempat jang terdjal, dan naik toeroen. Adapon goenoeng itoe tingginja pada pendapat sa-

haja adalah doewa riboe sembilan ratoes kaki tingginja daripada tempat ketetapan, tetapi pada pendapat orang lain tiga riboe delapan ratoes sembilan poeloh kaki tingginja goenoeng itoe, wallahoeal'lam. Hata maka radja itoe tijada sampai kepoentjak goenoeng itoe, melainken kawan sahaja lima orang, pada poekoel doewa. Maka bermalamlah marika itoe dipoentjak goenoeng itoe, karana tijada djaoeh dari poentjak itoe, dibaliknja ada ajer tawar. Adapon segala orang jang tinggal itoepon berhentilah pada soewatoe soengai atau mata ajer, namanja Ajer-taisoi, dan bertanak dan makan, bermalam djoega disitoe, melainken radja itoe dan empat orang lagi, poelang pada hari itoe djoega, maka sampailah pada poekoel enam petang ke-Wai. Maka pada keësokannja poekoel sebelas pagi sampailah segala orang jang bermalam diatas goenoeng itoe kenegeri itoe. Maka soewatoepon tijada dibawanja, melainken toemboh-toembohan jang endah-endah; maka boeroeng seëkorpon tijada diperolehnja. Hata maka pada keësokannja pergi sahaja bersama-sama seorang toewan dan radja itoe kepoelau Pombo, berkajoeh dengan orambai, hendak menembak boeroeng. Adapon poelau itoe ketjil dan tijada djaoeh dari Wai, tengah doewa djam berkajoeh sampai. Maka adalah kami beroleh beberapa ekor boeroeng, berdjenis-djenis. Maka didalam antara segala boeroeng jang kami peroleh itoe, adalah seëkor roepanja seperti itik, tetapi paroehnja pandjang dan rentjoeng. Hata maka poelau itoe tijada didijami orang, tetapi ada djoega singgah orang mentjahari ikan kesitoe, makan-makan njijoer. Maka poelau itoe leper, tanahnja batoe dengan pasir, dan pohon kajoe terlaloe lebat, tetapi jang tinggi-tinggi djarang, seperti beringin dan sebagainja; maka pohon njijoerpon soeboer-soeboer roepanja. Adapon pohon njijoer itoe moela-moelanja ditanamken oleh orang dari poelau Haroekoe, setelah demikijan dibawa oleh orang di-Wai, sabab masok kedalam dairah negeri Wai itoe, akan tetapi hingga pada masa ini belom dipoetoeskon tentang hak atas poelau itoe, melainken wakaflah; maka oleh karana itoelah maka sijapa hendak boleh singgah kepoelau itoe mengambel boewah njijoer; maka moeda-

moeda habislah dipetik, maka kelongkongnja berhamboeranlah ditanah. Adapon poelau Pombo itoe pandjangnja kira-kira satoe paal dan lebarnja tijada seberapa. Maka berdjalan-djalanlah kami keliling poelau itoe; maka terlaloe amat panasnja karana tijada angin, sebagai poela pasir poeteh itoe berkilat-kilat kena tjahaja matahari, seperti hendak boeta mata rasanja memandang kepada pasir itoe. Kemoedijan apabila sampai kami keoedjoeng poelau itoe, pada pehak barat, maka baharoelah ada angin lemah lemboet bertijoep, maka panaspon koeranglah rasanja. Setelah itoe maka masoklah sahaja kedarat poelau itoe, menoeroeti djalan orang pergi mengambel boewah njijoer, akan tetapi soewatoepon tijada jang pelik-pelik sahaja lihat didalam poelau itoe. Setelah soedah berdjalan-djalan itoe maka berhentilah kami sebentar, makan, doedoek dipasir dibawah pohon kajoe jang amat rendangnja. Maka anak perahoepon pergilah mentjahari remis bersoeka-soeka hati dipantai. Hata maka pada petang hari pada poekoel tengah enam, maka berkajoehlah kami, poelang ke-Wai, maka sampailah pada poekoel toedjoh.

Sjahadan maka pada soewatoe malam datanglah orang membangoenken sahaja seraja berkata, mengataken seorang kawan sahaja telah meninggalken doenja. Adapon kawan sahaja itoe berapa hari soedah sakit, maka tijada dapat diketahoewi apa penjakitnja itoe; maka beberapa obat diobatken kepadanja tijada djoega hendak semboh. Maka majitnja sahaja soeroh bawa ke-Toleho, sabab di-Wai tijada orang Islam, seorang djoewapon tijada, akan mengoeboerken majit itoe dengan sepertinja tjara Islam. Maka sahaja berilah akan Imam di-Toleho lima belas roepijah perak, sopaja dibejajakennja akan menanamken majit itoe. Maka pergilah sahaja ke-Toleho, maka adalah sahaja lihat kain poeteh soedah sedija akan kafannja, serta koeboerpon telah digali oranglah. Setelah itoe maka ditanamlah dengan sepertinja.

Hata maka berapa lamanja kemoedijan daripada itoe maka poelanglah sahaja ke-Ambon. Maka pagi-pagi poekoel toedjoh hadlirlah sahaja akan berdjalan, akan tetapi koeli seorangpon belom ada, tijada hendak mendengarken perentah

radja memanggil dija dengan taboeh larang. Lama kelamaän maka datanglah djoega tiga belas orang, maka mataharipon telah tinggi, ada kira-kira poekoel sembilan. Setelah itoe maka berkajoehlah marika itoe didalam orambai membawa barang-barang sahaja kegenting tanah Bagoewala itoe. Setelah itoe maka tijada poela koeli akan mengoesoengken kedaira sahaja, maka bernantilah sahaja poela hingga pada djam poekoel tengah doewa belas. Kemoedijan daripada itoe maka datanglah sepoeloh orang, itoepon dengan toeloeng radja itoe jang beroesahaken dirinja mengerahken marika itoe. Setelah hadlirlah sekalijannja maka berdjalanlah kami, maka segala koeli itoepon bersoeraklah dengan amat tempiknja. Maka pada djalan itoe hoetan njijoer dan sagoo belaka, maka berapa boewah soengai kami laloewi jang tijada berdjembatan. Maka pada poekoel satoe lepas tengah hari sampailah ke-Toleho, laloe pergilah sahaja mengoendjoengi radja disitoe, maka disamboetnjalah sahaja dengan soeka hati, karana telah lama kami berkenal-kenalan. Adapon radja itoe dianoegerahai oleh Goewernemen soewatoe bintang maka ditoendjoekkennjalah oleh radja itoe soerat kepoetoesannja dengan sangat soeka hati kepada sahaja. Maka menoempanglah sahaja diroemah radja itoe, makan bekal bekalan sahaja sendiri.

Hata maka adalah enam orang koeli jang tijada hendak mengikoet ke-Bagoewala, melainken hendak poelang kenegerinja; maka oleh radja itoe dibenarkennjalah kehendak marika itoe laloe ditjaharikennja ganti, maka dapatlah dalam sekoetika djoega enam orang. Setelah soedah makan dan bertjakap-tjakap sedjoeroes maka berangkatlah sahaja ke-Soeli laloe kegenting tanah Bagoewala itoe. Waktoe sahaja berangkat dari Toleho itoe adalah pada djam poekoel tengah doewa, maka pada djam poekoel tengah lima sampailah kegenting tanah itoe. Selang setengah djam maka berkajoehlah kami ke-Ambon, maka pada poekoel toedjoh sampailah.

Sebermoela maka berdjalan dari Wai poelang ke-Ambon itoe, maka adalah sahaja perhatiken, bahwa djalan didalam dairah Wai itoe terlaloe amat roesak, sabab ada beberapa boewah soengai pada djalan itoe jang ajernja mengatjapi dan meroe-

saki djalan itoe djika pasang bah; maka seperti djembatan seboewahpon tijada; djikalau hendak melaloewi soengai melainken mengaroenglah, hingga pinggang dalamnja; itoepon pada moesim ajer soeroet, entah bagaimana halnja, djika ajer pasang, wallahoea'lam. Maka djalan itoe bahagijannja jang masok bilangan negeri Toleho itoe, soenggohpon tijada dipeliharaken seperti dahoeloe, tetapi bahagijan itoe adalah baik sedikit. Setelah laloe dari Toleho maka tanahpon tinggilah berboekit-boekit; kemoedijan toeroen poela djalan hingga ke-Bagoewala.

Arkijan maka selang berapa hari berangkatlah sahaja poela dari Ambon menoempang didalam perahoe ketjil berlajar kepoelau Saparoewa, hendak melihat-lihat termasa disitoe. Maka singgahlah kami ke-Wai sebentar mengambel lima orang hendak menoempang dan moewatan sedikit. Setelah soedah bermoewat dan orang menoempang itoe telah toeroen keperahoe sekalijannja, maka berlepaslah kami dari Wai laloe menjeberang kepoelau Haroekoe. Adapon berlajar itoe seperti bermain-main dilaoet, karana hari tjoewatja, maka gelombang tijada besar, serta anginpon oetara barat laoet, djadi menemberang belakang, kentjang-kentjang kelat sahadja. Maka pemandanganpon terlaloe amat endah-endahnja; maka tampaklah goenoeng Salahoetoe itoe tersergam, berwarnaken warna lazoewardi, serta poentjaknja kadang-kadang tampak, kadang-kadang lenjap berlindoeng pengarak angin. Seberapa lamanja berlajar itoe maka poelau Haroekoe itoepon tampaklah, makin lama makin njata pantainja serta dengan boekitnja, seolah-olah membangkit dari dalam laoetan. Sekoetika lagi maka hidjaulah soedah pantai dan boekitnja dipandang dari laoet serta kampoengnja tampaklah, terlaloe endah-endahnja. Maka boekit jang tinggi daripada sekalijannja dipoelau itoe adalah seriboe kaki tingginja. Adapon nama Haroekoe itoe sebenarnja Haroekoei, ertinja ja-itoe oedjoeng pohon baroe; maka poelau itoe dinamai orang djoega Oma dan Boewang-besi. Maka bangoennja poelau itoe pandjang bersegi empat, tetapi oedjoengnja jang sebelah barat daja mengandjoer kelaoet, mendjadi tandjoeng jang dinamai orang Tandjoeng Samet; maka pandjangnja poelau itoe adalah tengah tiga mil,

dan lebarnja satoe mil lebeh seperempat. Maka isi poelau itoe adalah toedjoh atau delapan riboo orang, kebanjakan orang Islam, dan negeri atau kampoengnja ada sebelas boewah, kesemoewanja pada sebelah barat dan sebelah selatan, hampir tepi laoet, melainken seboewah, jang bernama Hoelalijoe, disebelah timor; dan disebelah oetara, didarat, ada doewa boewah, ja-itoe Pelau, dan Karijoe. Maka segala negeri jang dipantai barat itoe namanja Haroekoe, dan Samet, dan Roehoemoni, dan Kabau, dan Kailolo; dan jang dipantai selatan namanja Oma, dan Wasoe dan Aboroe. Maka adalah beberapa boewah negeri itoe orangnja sekalijannja Serani, seperti negeri Haroekoe, dan Samet, dan Oma, dan Wasoe, dan Aboroe, dan Hoelalijoe, dan Karijoe, Serani belaka orangnja; maka Pelau, dan Kailolo, dan Kabau dan Roehoemoni orangnja Islam. Maka hampir negeri Haroekoe itoe ada seboewah koeta jang bernama Zeelandia. Maka sekalijan negeri itoe masing-masing ada radjanja atau pati, seperti dipoelau Ambon djoega. Maka pohon njijoer terlaloe banjak dipoelau itoe, tetapi binatang peliharaän tijada banjak, sahaja lihat, melainken adalah beberapa ekor lemboe, dan biri-biri dan koeda sahadja.

Sjahadan selang doewa hari di-Haroekoe maka pergilah sahaja ke-Saparoewa. Adapon Saparoewa itoe poelau djoega, pada sebelah timor poelau Haroekoe itoe. Maka berlajarlah sahaja didalam perahoe ketjil. Setelah lepas tandjoeng Samet maka haloewanpon ditoedjoekenlah kepoelau Molana, tijada djaoeh dari poelau Saparoewa itoe, ada setengah mil koerang sedikit dari oedjoengnja jang sebelah barat daja. Maka chabarnja pada zaman dahoeloe kala didijami orang poelau Molano itoe, akan tetapi kemoedijan telah dialahi oleh orang Ternati, maka pindahlah orang Molano itoe kesana sini. Maka tijadalah singgah kami kepoelau itoe, melainken kami boewang sebelah laoet, laloe ke-Saparoewa, maka pada petang hari masoklah kedalam teloknja, menjoesoer pantainja jang sebelah barat. Maka telok itoe lebarnja ada satoe mil, dan sangat dalam ajernja, dan oedjoengnja jang sebelah barat daja itoe tanahnja tinggi dan tjoeram. Maka didalam telok itoe ada seboewah batoe besar, batoe Pombo namanja, dekat

kami laloewi. Kemoedijan kami laloewi negeri Boi, ada seperempat mil djaoehnja daripada batoe itoe kedalam. Sekoetika lagi maka tampaklah seboewah perahoe, heiran sahaja melihat dia, karana roepanja seroepa kapal api, ada tijangnja tempat asap keloewar. Maka sahaja perhatikenlah benar-benar; serta dekat soedah maka njatalah bahwa ija itoe perahoe diperboewat orang seperti kapal api, memakai api dan berasap, tetapi djenteranja dipoetar orang. Maka pandai amat toekang jang memboewat kapal api tiroewan itoe, pada pendapat sahaja belom ada samanja didalam tanah Hindija. Setelah itoe maka sampailah kami kenegeri Saparoewa.

Hata maka poelau Saparoewa itoe djaraknja daripada poelau Haroekoe adalah seperempat mil, maka dinamai orang djoega poelau Hanimowa dan poelau Lijase, dan besarnja besar sedikit daripada poelau Haroekoe itoe. Adapon poelau Saparoewa itoe teloknja jang besar ada doewa boewah, jang seboewah pada pehak selatan, ja-itoe jang sahaja masoki itoe, dan jang seboewah lagi pada pehak oetara, berhadap-hadapan, dan poelau itoepon roepanja djadi seperti terbahagi doewa, melainken terhoeboeng dengan genting tanah, seperti poelau Ambon djoega. Maka genting tanah itoe lebarnja hanja setengah djam perdjalanan.

Hata maka poelau itoe disebelah selatan dinamai Hanimowa, dan disebelah oetara dinamai Hatoewana. Maka poelau itoe tanahnja tijada datar melainken berboekit-boekit: maka poentjaknja jang tinggi daripada sekalijan adalah seriboe delapan ratoes kaki tingginja daripada tempat ketetapan. Tentang tanam-tanaman sahaja lihat mana jang ada dipoelau Maloeka jang lain-lain itoe ada djoega dipoelau Saparoewa, dan lagi seperti pohon sagoe, dan asam djawa, dan pohon ketapang, dan pohon pandan berdjenis-djenis, toemboh sendiri didalam hoetan. Maka didarat poelau itoe hoetannja lebat-lebat. Maka pada beberapa tempat, pada pehak oetara poelau itoe ada tanah mala, dan lagi ada soewatoe matjam tanah lijat, jang dinamai orang disana batoe powan atau ampo. Adapon ampo itoe dimakan orang, istimewa poela oleh orang perampoewan.

Hata maka orang dipoelau itoe tempat kedijamannja ditepi laoet, kebanjakan didalam telok Saparoewa dan didalam telok Toehaha. Maka pantainja sebelah oetara barat laoet djarang orangnja, melainken ada seboewah negeri, ja-itoe negeri Koelor. Pada pantai sebelah barat ada doewa boewah negeri, berhampiran didalam telok, ja-itoe negeri Parto, dan negeri Harijo. Maka sepandjang pantai sebelah timor tijada negeri seboewah djoewapon. Maka didalam telok Saparoewa itoe ada negeri Saparoewa, ja-itoe iboe negeri, dan negeri Boi, dan Papero, dan Ou, dan Oelat, dan Sirisori Islam, dan Sirisori Serani; maka hampir pada iboe negeri itoe ada lagi seboewah negeri, ja-itoe negeri Tijou; dan didalam telok Toehaha ada negeri Toehaha, dan Ihamahoe dan Iha, dan Nolot, dan Itawaka. Maka orang isi poelau itoe ada kira-kira selaksa doewa riboe orang banjaknja. Maka poelau Saparoewa itoe kadang-kadang didatangi penjakit jang amat sangatnja, maka banjaklah mati orangnja, bilang sepoeloh didalam seratoes orang; maka itoelah djoega sababnja maka tijada bertambah orang dipoelau itoe. Maka orang Serani terlebeh banjak daripada orang Islam dipoelau itoe, maka didalam enam belas boewah negerinja itoe adalah hanja tiga boewah negeri orang Islam, ja-itoe Koelor, dan Ihamahoe, dan Sirisori Islam itoe. Maka segala negeri itoe bahasanja hanja satoe, melainken adalah pada tijap-tijap negeri bertjabang-tjabang sedikit. Maka tentang bahasa itoe adalah soewatoe 'adat dipoelau itoe, ja-itoe boedak-boedak berbahasa Melajoe, kemoedijan djika 'oemoernja datang kepada tiga poeloh tahoen dan lebeh sedikit, baharoelah marika itoe beladjar bahasa djawinja, ja-itoe bahasanja sendiri. Maka bahasa Haroekoe dengan bahasa Saparoewa itoe banjak bedanja.

Hata maka padi ditanam orang djoega dipoelau Saparoewa, ja-itoe dinegeri Toehaha, dan Iha, dan Ihamahoe, dan Nolot, dan Sirisori dan Oelat. Maka dinegeri itoe tempat orang memboewat perijoek, belanga dan sebagainja, maka jang memboewat dija itoe orang perampoewan sahadja, tijada boleh pada sebarang hari, melainken pada hari Itsnain dan hari Chamis; maka tanah lijat merah jang dipakainja memboewat

sekalijan serba itoe. Maka satoe gendi harganja delapan sen di-Saparoewa, didjoewal harga lima belas sen di-Ambon.

Sjahadan maka negeri Saparoewa itoe besar, berhampiran seperti satoe dengan negeri Tijau, dan endah-endah roepanja dipandang dari laoet, tambahan poela ada seboewah koetanja, tempatnja diatas boekit, dan lagi pohon njijoer dan pohon boewah-boewahan lain-lain terlaloe banjaknja, beriboe-riboe, maka segala roemahpon seroepa bernaoeng dibawah segala pohon itoe dipandang dari laoet.

Selang doewa hari sahaja dijam dinegeri Saparoewa, maka pergilah sahaja berdjalan-djalan, hendak melihat-lihat negeri jang lain-lain itoe djoega. Maka pada pagi hari berangkatlah sahaja dari negeri Saparoewa ke-Hatoewana. Setelah sedjam lamanja berdjalan, maka sampailah sahaja ke-Toehaha. Maka tijada djaoeh dari sitoe, adalah hampir-hampir seperempat djam perdjalanan djaoehnja, maka adalah negeri Mahoe; dari sitoe berdjalan sahaja ke-Ihamahoe, dan ke-Iha, dan ke-Nolot laloe ke-Itawaka, maka tijada djaoeh negeri itoe seboewah daripada seboewah. Adapon segala negeri itoe roepanja elok-elok, sama dengan di-Ambon, dan pada tijap-tijap negeri itoe ada seboewah geredja dan seboewah mandarsah, melainken dinegeri Iha tijada ada, sabab disitoe tempat orang Islam. Hata maka dari Itawaka tampaklah poelau Seram, ja-itoe pantainja dan beberapa boewah goenoengnja tesergam. Adapon pantai poelau Seram jang tampak itoe adalah doewa mil djaoehnja dari negeri Itawaka itoe. Setelah soedah melihat-lihat negeri itoe maka kombalilah sahaja ke-Saparoewa, maka pada petang hari sampailah. Maka Itawaka dari Saparoewa djaraknja toedjoh pal.

Sjahadan maka pada keësokannja berlajar sahaja ke-Noesalaoet, disebelah tenggara poelau Saparoewa, dan djaraknja dari poelau Saparoewa setengah mil, dan pandjangnja satoe mil tiga perempat, lebarnja hampir-hampir satoe mil. Maka chabarnja Noesalaoet itoe, pada zaman dahoeloe orangnja banjak, ada lima riboe orang, tetapi pada masa ini adalah koerang, kira-kira tiga riboe lima ratoes orang; maka marika itoe kesemoewanja Serani oegamanja. Adapon poelau itoe

negerinja toedjoh boewah, sekalijannja ditepi laoet; tiga boewah disebelah barat, ja-itoe negeri Sila, dan Leinitoe, dan Titawai; dan disebelah selatan doewa boewah, ja-itoe negeri Aboeboe dan Akoön; dan disebelah timor doewa boewah, ja-itoe negeri Amet dan Nalahija. Maka tijap-tijap negeri itoe ada pentoewanja, dan ada mandarsahnja, melainken negeri Sila dan Leinitoe, berdoewa seboewah mandarsahnja, sabab tijada djaoeh kedoewa negeri itoe seboewah daripada seboewah. Maka poelau itoe dipandang dari laoet endah-endah roepanja berboekit-boekit.

Sebermoela maka tijada lama sahaja berhenti di-Noesalaoet itoe, hanja sehari semalam. Setelah itoe maka poelanglah sahaja ke-Ambon poela, menoempang perahoe orang berdagang. Maka datang ke-Ambon, adalah kapal seboewah disitoe hendak berlajar ke-Menado, maka menoempanglah sahaja ke-Menado. Berapa lamanja berlajar itoe, maka sampailah kenegeri itoe. Adapon negeri Menado itoe tempatnja didalam telok. Maka djika hendak masok kedalam telok itoe, maka pemandangan-pon terlaloe endah-endah; maka sebelah kiri adalah beberapa boewah poelau ketjil-ketjil. Maka didalam antara segala itoe adalah seboewah bekas negeri Menado pada zaman dahoeloe, maka hingga pada masa ini dinamai orang Menado toewa. Maka Menado lama itoe seperti goenoeng, tingginja ada tiga riboo kaki, dan kakinja masok kedalam laoet. Adapon chabarnja Menado toewa itoe pada zaman lagi didijami orang, ada doewa ratoes tahoen begitoe lamanja, maka isinja adalah seriboe orang banjaknja; kemoedijan habislah marika itoe berpindah ke-Menado jang sekarang ini, sabab berperang dengan radja Bolang; maka pada zaman ini soewatoepon tijada disitoe, melainken kera belaka. Maka pada sebelah kanan telok itoe tampaklah daratan Menado, dan goenoeng Lokon, berpoentjak tiga. Kemoedijan daripada itoe maka masoklah kapal kami kedalam telok itoe, makin lama makin dekat kepelabohan, maka tampaklah negeri Menado itoe; tetapi tijada bagoes negeri itoe dipandang dari laoet, sabab tijada banjak jang tampak melainken seboewah koeta dan beberapa boewah roemah; itoepon melainken boeboengannja

djoega jang tampak, oleh karana pohon kajoe terlaloe benjak melindoengi sekalijan itoe. Didalam pada itoepon pantainja terlaloe endah-endah roepanja, berboekit-boekit serta tesergam goenoeng Kelabat dan goenoeng Lokon, tampak djaoeh didarat. Maka serta hampir kepangkalan maka berlabohlah kapal itoe. ajer dalam tiga poeloh depa. Adapon pelabohan Menado itoe koerang baik, sabab ajernja terlaloe dalam dan sekalijan kapal dan perahoe jang berlaboh disitoe tijada terlindoeng daripada angin barat, djadi terlaloe amat chawatir larat dan terdampar kedarat; maka segala kapal jang datang ke-Menado berlaboh dan bermoewat dipelabohan negeri Kema, melainken pada moesim timor berlaboh dipelabohan Menado itoe. Setelah itoe maka naiklah sahaja kedarat, laloe berdjalan-djalan, melihat-lihat negeri itoe. Adapon negeri Menado itoe negeri bagoes, dan atoerannjapon baik; maka tempatnja di-oedjoeng telok itoe, pada sebelah timor, dan diseberang kiri soengai. Maka soengai itoe loewasnja ada seratoes kaki pada antara negeri itoe. Maka negeri Menado itoe isinja ada kira-kira tiga riboe orang; djika dibilangken dengan orang negeri Bantik dan negeri Baharoe, maka adalah lima riboe djoem-lahnja. Adapon negeri Bantik dan negeri Baharoe itoe tijada berapa djaoehnja dari negeri Menado itoe. Maka isi negeri itoe adalah beberapa bangsa, seperti orang poeteh dan pera-nakannja, dan Tjina; maka anak negerinja ada jang beroegama oegama Serani, dan ada jang beroegama oegama Islam. Maka diseberang soengai, ja-itoe pada sebelah oetara negeri Menado, maka disitoelah tempat negeri Bantik itoe, maka negeri Baharoe itoe adalah pada sebelah selatan negeri Menado. Maka segala roemah Belanda disitoe, tentang eloknja tijada seberapa, akan tetapi atoerannja baik-baik, mengiring loeroeng jang loewas-loewas; maka loeroeng dikampoeng anak negeri-nja loewas-loewas djoega. Kemoedijan maka berdjalanlah sahaja kepasar. Maka dipasar itoe adalah bangsal maka di-dalam bangsal itoelah tempat orang berdjoewal beli, ramai djoega sahaja lihat. Maka dagangannja seperti dagangan pada pasar diïboe negeri ditanah Djawa, seperti boewah-boe-wahan, dan gambir, dan tembakau dan sireh dan garam,

kain-kain dan ikan dan sebagainja. Adapon garam itoe boekannja Goewernemen jang memboewat dan mendjoewal dija, melainken sijapa jang maoe boleh memboewat dan mendjoewal dija, boekan larangan. Maka memboewat garam itoe lain sekali daripada 'adat ditanah Djawa. Maka diambelnjalah kajoe, ditamboen-tamboenkennja djadi beberapa tamboenan ditepi laoet; setelah itoe dibakarnja sekalijan tamboenan itoe sambil disiramnja dengan ajer masin beroelang-oelang, maka kajoe itoepon tijada berpoetoes-poetoesan ditambahnja, sehingga tiga hari lamanja. Kemoedijan daripada itoe maka aboenja itoe diambel oranglah diboebohnja kedalam soewatoe tempat, diperboewatnja daripada boeloh, seperti bakoel, tetapi bangoennja seperti tjorong, dialasinja dengan daoen, sopaja aboe itoe djangan teloes. Setelah itoe maka digantoengnjalah bakoel itoe, laloe disiramnja poela dengan ajer masin, maka ajer itoe ditadahnja dengan timba laloe digangangnja sehingga kering, maka garamnjapon berpasirlah. Adapon garam jang diperboewat demikijan itoe koeranglah baiknja, lagipon koerang soetji; akan tetapi orang Menado dan orang Alfoeroe gemar amat akan garam matjam itoe, garam matjam jang didjoewal Goewernemen itoe tijadalah dipandangnja. Maka ikan ditelok Menado itoe terlaloe banjaknja; akan tetapi menangkap ikan disitoe tijada mendjadi djalan pentjaharijan besar, akan dimakan diiboe negeri itoe djoega tijada tjoekoep. Dalam hal jang demikijan itoe maka mahallah ikan di-Menado. Sjahadan maka di-Menado adalah seboewah koeta, bersegi empat, diperboewat daripada batoe, dan namanja Amsterdam. Maka koeta itoe jang kedoewa, jang moela-moela diperboewat pada tahoen 1703 daripada batoe. Maka tangsinja adalah diloewar koeta itoe tijada berapa djaoehnja. Maka hampir koeta itoe ada djoega goedang Goewernemen berapa boewah, seperti goedang kahawa. Adapon goedang kahawa itoe terlaloe amat rapat kekoeta itoe, djika hendak memasang merijam chawatirlah, kalau-kalau terbakar; maka oleh karana itoe hendak dipindahken goedang itoe pada masa itoe, meskipon lagi baik dan koekoh. Hata maka doewa hari di-Menado, maka pergilah sahaja ke-Temoempah. Maka adalah disitoe

roemah seboewah, tempat sekalijan orang sakit badam, dikoempoelken disitoe. Adapon negeri Temoempah itoe tempatnja disebelah oetara telok Menado, djaoehnja adalah doewa tiga pal dari iboe negeri itoe. Maka sahaja pergi kesitoe djalan laoet, seperempat djam lebeh sedikit lamanja berkajoeh; maka poelanglah djalan darat. Maka elok amat roepanja telok itoe dipandang dari sitoe. Adapon roemah tempat orang sakit badam itoe terasing daripada roemah orang banjak, adalah beberapa ratoes langkah djaraknja. Maka belas amat hati sahaja melihatken dan memikirken hal segala orang sakit itoe, kaki tangannja kiting dan moekanja boekan seperti bangoen moeka orang lagi, berkeretotan; dan lagi dengan halnja seoepama boewangan, tijada boleh bertjampoer dengan orang banjak. Adapon penjakit badam itoe chabarnja tijada mendjangkit, karana orang jang bertjampoer dengan marika itoe tijada didjangkitnja, dan anak marika itoepon tijada kena penjakit itoe. Dalam pada itoepon sekalijan orang sakit itoe dipeliharaken orang dengan sepertinja, makan minoem dan pakajan tijada koerang serta dengan obat djoega, sopaja adalah djoega ringannja sedikit menderita oentoeng nasibnja itoe. Hata maka poelang dari Temoempah itoe singgah sahaja ke-Bantik. Maka orangnja negeri itoe adalah beberapa ratoes orang, tegap-tegap orangnja, dan asalnja dari Selebesi. Setelah beberapa hari lamanja sahaja berhenti di-Menado maka pergilah sahaja masok kedaratnja, berdjalan koeda, menoedjoe kenegeri Tomohon, tengah tiga belas pal djaoehnja dari Menado. Maka djalannja dari Menado menoedjoe keselatan, laloe membengkang bengkok menoeroet kaki goenoeng Empoeng hingga sampai ke-Tomohon. Maka djalannja di-Minahasa loewas-loewas, dan lagi baik-baik dipeliharaken orang, boleh didjalani dengan kareta, akan tetapi pada moesim kekeringan terlaloe amat berdeboe, sabab batoe jang dipakainja akan membaiki segala djalan itoe koerang keras, lekas hantjoer mendjadi deboe. Berapa lamanja berdjalan itoe, ada kira-kira tengah toedjoh pal djaoehnja maka sampailah sahaja ke-Lota, masok bilangan Tondano, orangnja ada empat lima ratoes orang banjaknja. Setelah kami laloewi

negeri Lota itoe, maka tanahpon berboekit, sabab sampai dikaki goenoeng Empoeng itoe. Maka mendakilah kami, makin lama makin tinggi, maka datang kepada pal jang kesembilan dari Menado, maka adalah 350 meter tingginja daripada tempat ketetapan. Maka dari sitoe memandang kebawah terlaloe amat endah-endah pemandangan; maka tampaklah negeri Menado serta teloknja itoe dengan segala poelau dilaoetan itoe. Berapa lamanja berhenti disitoe maka berdjalanlah poela sahaja, makin lama makin naik hingga 900 meter tingginja. Maka dari sitoe toeroen poela djalan itoe datang ke-Tomohon. Maka pada petang hari sampailah sahaja kesitoe. Maka adalah beberapa boewah negeri sahaja laloewi, ja-itoe negeri Tineor, dan Kinilau dan Kakaskasan, tijada berapa djaraknja seboewah dengan seboewah negeri itoe. Adapon negeri Kakaskasan itoe tingginja daripada tempat ketetapan delapon ratoes tiga belas meter, dan negeri Tomohon itoe ada tiga poeloh meter kebawahnja. Maka negeri Tineor orangnja adalah doewa ratoes orang lebeh sedikit banjaknja, dan negeri Kinilau hampir-hampir tiga ratoes orang dan negeri Kakaskasan kira-kira seriboe seratoe orang. Maka chabarnja dahoeloe didalam distrik Kakaskasan orang lebeh banjak, kemoedijan djadi koerang sabab dilanggar awar. Adapon Tomohon negeri besar, iboe negeri didalam disterik jang bernama Tomohon djoega, dan orangnjapon banjak dan roemahnja baik-baik boewatannja; dan lagi pohon boewah-boewahan banjak, dan segala halaman jang mengiring djalan berpagerken anak kajoe sekalijannja, endah-endah roepanja. Maka negeri itoepon m'amoerlah roepanja. Maka pada tengah negeri itoe adalah beberapa boewah roemah besar daripada roemah jang kebanjakan, ja-itoe tempat paderi dan tempat pentoewa negeri itoe. Maka iklim disitoe sedjok, istimewa poela pada pagi dan petang hari; maka istirahatlah rasanja toeboh sahaja. Hata maka berhentilah sahaja disitoe doewa hari lamanja hendak melihat-lihat negeri itoe. Maka berdjalanlah sahaja diloewar negeri itoe, maka adalah beberapa boewah koeboer orang Alfoeroe sahaja lihat. Adapon koeboer itoe diperboewatnja daripada batoe, bersegi empat, dan ting-

ginja tiga empat hasta, dan lebarnja doewa hasta, pandjangnja begitoe djoega. Maka didalamnja ada loebang tempat menaroh mait itoe didoedoekkennja bertjangkoeng, laloe ditoetoepnja loebang koeboer itoe dengan batoe djoega, tinggi dan bersegi empat djoega, berloebang didalamnja. Demikijanlah matjamnja koeboer itoe. Sjahadan maka dinegeri itoe terlaloe amat banjak babi peliharaän sahaja lihat, dibawah roemah dan dihalamannja babi belaka. Maka binatang lain-lain ada djoega di-Minahasa, seperti koeda dan lemboe, dan biri-biri, dan kambing; akan tetapi kerbau djarang sahaja lihat, sabab, chabarnja, tijada serasi. Maka di-Tomohon adalah seboewah padang, maka dari padang itoe tampaklah sekalijan goenoeng berkeliling. Maka adalah seboewah goenoeng Lokon namanja, tingginja seriboe lima ratoes enam poeloh enam meter, maka dari kakinja datang kepoentjaknja hoetan belaka; maka goenoeng Empoeng itoe tijada sama tingginja, banjak koerang, demikijan djoega goenoeng Api itoe; akan tetapi goenoeng Api itoe kawahnja terlaloe besarnja. Adapon kawahnja itoe tijada tampak dari Tomohon. Maka adalah lagi 'goenoeng beberapa boewah jang tampak itoe, ja-itoe goenoeng Masaran berpoentjak tiga, pada sangka sahaja tingginja seriboe meter; dan lagi goenoeng Tolangko, tingginja sembilan ratoes meter. Adapon goenoeng Lokon dan goenoeng Api itoe banjak belerangnja, maka disitoelah tempat orang mengambel belerang. Hata maka dari Tomohon itoe adalah beberapa boewah djalan raja; boleh berdjalan pergi ke-Tanawangko atau Tombariri, dan ke-Koja laloe ke-Tondano, dan ke-Serongsong laloe ke-Sonder, dan ke-Remboken dan ke-Kakas. Maka Tomohon itoepon seoepama poesat djalan, dari mana-mana melainken kesitoelah djoega matinja. Hata maka datang kepada tiga harinja sahaja berhenti di-Tomohon, maka berdjalanlah poela sahaja, sampai ke-Serongsong, doewa pal djaoehnja dari Temohon. Adapon Serongsong itoe iboe negeri didalam distorik jang dinamai orang Serongsong djoega, masok bilangan Tondano, maka orangnja adalah hampir-hampir doewa riboe banjaknja. Maka dari Serongsong pergilah sahaja berdjalan-djalan bermain-main

kedanau Limoe, menjempang dari djalan raja akan-akan satoe pal djaoehnja, moela-moela mendaki, kemoedijan toeroen poela, tjoeram kebawah, tetapi boleh berkoeda. Maka koetika toeroen itoe maka tampaklah danau itoe, tebingnja ting-gi-tinggi dan terdjal-terdjal dan semak. Adapon danau itoe bekas kawah djoega koenoen, sabab tijada berapa djaoehnja dari sitoe adalah tempat belerang, dan ada djoega beberapa tempat jang lagi berasap. Maka ajernja, danau itoe, rasanja kelat, tetapi ikanpon terlaloe banjaknja disitoe, seperti ikan gaboes dan ikan betoek dan beloet dan sebagainja. Maka chabarnja danau itoe dalamnja adalah empat poeloh lima kaki. Maka ajernja mengalir pada sebelah selatan. Setelah soedah melihat-lihat sekalijan termasa itoe maka baliklah sahaja laloe berdjalan ke-Lahendong. Adapon Lahendong itoe negeri djoega, orangnja adalah empat ratoes banjaknja. Hata maka dari sitoe berdjalanlah poela sahaja tijada berapa djaoehnja, laloe menjempang, masok kedalam kebon kahawa, terlaloe loewasnja kebon itoe dan sekalijan pohon-pohonnja lebat boe-nga dan boewahnja; kemoedijan naik toeroen boekit hingga sampai ke-Sonder. Maka di-Minahasa tanahnja baik amat akan ditanami kahawa, maka oleh karana itoelah maka kahawa itoe tanaman jang pertama-tama disitoe. Maka cha-barnja orang memoelai menanam kahawa dengan atoeran disitoe pada tahoen 1822; maka dahoeloe adalah djoega pohon kahawa disitoe, tetapi tijada ditanam dan dipeliharaken de-ngan sepertinja, maka hasilnjapon tijadalah banjak. Sjahadan maka negeri Sonder elok amat roepanja, dan tingginja dari-pada tempat ketetapan adalah lima ratoes sembilan belas meter; maka sawahpon terlaloe banjak disitoe, sehingga ditengah negeri ada sawah, dan lagi orangnja banjak, ada doewa riboe orang, dan lagi roemah ada jang endah-endah boewatannja. Maka tijada berapa djaoehnja dari sitoe, ada kira-kira doewa tiga pal, maka adalah lagi seboewah negeri jang bernama Sonder djoega, akan tetapi dinamai orang Sonder toewa; maka kebanjakan orangnjalah jang berpindah ke-Sonder ba-haroe itoe. Hata maka pada soewatoe hari pergilah sahaja berdjalan-djalan ke-Moenteh hendak melihat djeram tengah

tiga pal djaoehnja dari Sondor, dekat negeri Tintjep. Maka djalannja kesitoe naik toeroen, dan tjoeram-tjoeram. Apabila sampailah kesitoe maka tampaklah ajer itoe didalam djoerang, goegoer kebawah, adalah enam poeloh kaki dalamnja, dan lebarnja doewa tiga kaki, terlaloe amat endah-endah dipandang dari atas, berboeweh-boeweh dan berdeboe-deboe ajer itoe, kena matahari tjahajanja bagai diramas. Maka disitoe adalah seboewah roemah, tempat akan berbagan, maka singgahlah sahaja kesitoe sekoetika, melepasken lelah dan melihat-lihat termasa jang endah-endah. Setelah itoe maka poelanglah sahaja ke-Sondor. Adapon di-Sondor itoe badan sahaja koerang segar rasanja karana anginnja terlaloe kentjang disitoe. Kemoedijan daripada itoe maka berangkatlah sahaja dari Sondor, hendak pergi ke-Kakas. Maka sahaja laloewilah beberapa boewah negeri, ja-itoe Sondor toewa dan Kawangkowan dan Tompaso dan Langowan. Maka perdjalanan itoe endah-endahnja tijada dapat diseboetken. Maka kadang-kadang naik djalan itoe hingga kepoentjak boekit, maka serta sampai keatas maka tampaklah lembah dan pahoek dibawah, laksana permedani jang amat lebarnja terbentang dan bertaboerken boenga berdjenis-djenis warna, maka goenoengpon tampaklah beberapa boewah, ada jang poentjaknja berlipoet awan, ada jang ditoeroeni hoedjan, seoepama ajer mandinja toeroen dari langit, maka pada kakinja tjahaja mataharipon bagaiken diramas; maka sekoetika lagi hoedjan itoepon lenjaplah, maka tampaklah poela poentjak goenoeng itoe tersergam, maka kakinja itoepon redoeplah seoepama berpajoengken awan. Maka didalam kebesaran Allah soebhanah wata'ala itoe terlaloe amat soenjinja, tijada boenji soewara barang soewatoepon jang kedengaran, melainken kadang-kadang boenji soewara boeroeng, dan boenji goeroh dari djaoeh, dan boenji ajer berderoe-deroe. Maka djika memandang sekalijan termasa itoe, maka soekatjitalah rasanja didalam hati, serta iba djoega, seoepama ada barang soewatoe jang dikehendaki, akan tetapi tijada dapat diketahoewi, apa djoega jang ditoedjoe hati itoe. Adapon negeri Kawangkowan itoe djaraknja dari Sonder adalah tengah lima pal, dan

tingginja daripada tempat ketetapan enam ratoes delapan poeloh delapan meter. Maka negeri Tompaso sebelah atas sedikit, toedjoh ratoes tiga meter tingginja. Maka dari Tompaso njata amat tampak goenoeng Tampoeso, maka chabarnja dipoentjaknja ada seboewah danau, bekas kawah, terlaloe amat loewasnja. Maka pada antara negeri Tompaso dengan negeri Langowan adalah beberapa boewah mata ajer panas, ada jang bertjampoer dengan loempoer dan ada jang bertjampoer dengan belerang. Maka segala mata ajer itoe tempatnja dekat djalan raja. Sjahadan maka berapa lamanja sahaja berdjalan itoe maka sampailah ke-Kakas, terlaloe endah-endahnja, negeri itoe, maka didalam segala negeri jang telah sahaja laloewi itoe tijada seboewah djoewapon samanja; maka orangnja banjak, ada tiga riboe lebeh, dan roemahnja lima empat ratoes boewah. Hata maka adalah seboewah bagan disitoe, baik boewatannja maka dijamlah sahaja disitoe doewa hari lamanja. Maka dibelakangnja adalah selasarnja, bagan itoe, maka dari sitoe tampaklah danau jang termasjhoer itoe, jaitoe danau Tondano, tampak seloewas-loewasnja. Maka lapanglah rasanja hati sahaja melihatken ajer seloewas itoe, karana beberapa hari soedah seperti terkoeroeng didalam lembah dan pahoek diapit goenoeng dan boekit. Djikalau belom pernah dilihat tijadalah tersangka endah-endahnja danau itoe. Maka djika hari tjerah, maka tampaklah tepi danau itoe sekelilingnja, hingga kenegeri Tondano, dan njatalah djoega poentjak goenoeng Kelabat jang sangat tingginja itoe. Adapon danau itoe pandjangnja dari pehak oetara kepehak selatan delapan belas pal, dan lebarnja dari barat ketimor doewa hingga delapan pal, dan tempat danau itoe tingginja daripada tempat ketetapan adalah enam ratoes sembilan poeloh meter. Maka kemana djoega kita memboewang mata, goenoeng dan boekit djoega jang tampak, berbandjar-bandjar dan berlapis-lapis, maka goenoeng itoe jang dipehak oetaralah jang tinggi. Maka danau itoe pada tepinja sebelah oetara dan sebelah selatan adalah boekit mengandjoer ketengahnja sehingga hendak terbahagi doewa danau itoe, melainken koerang doewa pal sahadja. Adapon danau itoe ajernja toeroen dari beberapa

boewah mata ajer dan anak soengai, maka ajer itoe mengalirlah poela dari dalam danau itoe pada soewatoe tempat djoega, maka djalannja itoelah jang mendjadi soengai Tondano itoe. Hata maka di-Kakas banjak djoega kebon kahawa, dan tanam-tanaman lain-lainpon banjak disitoe, seperti djagoeng dan pohon pala, dan pohon njijoer, dan pohon manggis, empelam, doerijan, djamboe, lansat, limau, soekoen dan sebagainja. Kemoedijan maka berdjalanlah sahaja kenegeri Paso, hampir tepi danau itoe dan doewa pal djaraknja dari Kakas. Maka di-Paso itoe adalah beberapa mata ajer panas, maka adalah seboewah diperboewat tempat mandi. Maka ajernja tawar rasanja, akan tetapi sabab panas ajernja itoe, maka serasi djoega bagi obat penjakit pirai, dipakai mandi. Hata maka didanau itoe adalah seboewah sampan tempat orang bermain-main, maka dapatlah sahaja pindjam hendak berkajoeh bermain-main didanau itoe laloe hendak poelang ke-Kakas dengan sampan itoe. Maka berkajoehlah kami. Maka ditepi danau itoe hampir Paso dan Kakas terlaloe tohor ajernja dan banjak daoen teratai dan sebagainja, sahingga soekar berkajoeh. Hata maka dari Kakas pergilah sahaja ke-Rembokeng, dengan sampan djoega. Adapon Rembokeng itoe iboe negeri didalam disterik jang senama djoega dengan dija, maka tempatnja negeri itoe diatas boekit, djadi bertingkat-tingkat, maka segala roemah disitoe dipandang dari djaoeh seperti bersoesoen roepanja, terlaloe amat endah-endah. Maka isi disterik itoe adalah tiga empat riboe orang, dan diïboe negerinja sahadja ada kira-kira seriboe orang lebeh sedikit. Kemoedijan daripada itoe maka berkajoehlah poela kami, hendak pergi ke-Tondano. Adapon danau itoe rantaunja sebelah oetara koerang endah-endah roepanja, sabab tanahnja sangat rendah, dan lagi roepanja seperti telok. Maka disitoelah tempat soengai Tondano itoe, akan tetapi dipandang dari djaoeh akan-akan tijada tempak koewalanja. Maka dikoewala itoe ajernja terlaloe amat tohornja, sehingga kandas sampan kami, maka disorong baharoelah boleh mara. Adapon soengai itoe pantainja bentjah, maka oleh karana itoe pemandanganpon tijadalah molek djoewa adanja.

Sjahadan maka naiklah kami dinegeri Toelijan. Maka diseberang negeri itoe adalah seboewah negeri poela Toelimambot namanja negeri itoe, kedoewanja negeri besar, masingmasing ada pentoewanja, dengan disteriknja, akan tetapi kedoewanja itoe mendjadi satoe iboe negeri djoega, jang dinamai Tondano itoe, dan djika hendak diseboet dengan kenjataän maka dinamai orang Tondano Toelijan dan Tondano Toelimambot. Maka pada antara kedoewa negeri itoe adalah seboewah djembatan kajoe, dan pada soengai itoe ada seboewah poelau ketjil, maka pada poelau itoe ada roemah seboewah tempat kedijaman seorang Belanda jang memeliharaken perentah didalam negeri Tondano dan segala dairahnja itoe. Adapon negeri Tondano itoe, ja-itoelah Tondano Toelijan dan Tondano Toelimambot itoe, maka ijalah jang elok daripada sekalijan negeri jang sahaja lihat di-Minahasa. Maka djalannja loewas-loewas dan loeroes-loeroes, sekalijannja berpagarken pohon kahawa dan pohon boenga mawar. Maka djika boenga mawar itoe kembang, maka semerbaklah baoenja didalam negeri itoe. Maka roemah didalam negeri itoe endah-endah roepanja, dan pohon boewah-boewahanpon banjak. Hata maka berhentilah sahaja beberapa hari lamanja dinegeri itoe. Setelah itoe maka berangkatlah sahaja ke-Kema. Adapon negeri Kema itoe djaraknja dari Tondano sembilan belas pal. Maka dari Tondano berdjalanlah sahaja ke-Tonsea lama, laloe kekaki goenoeng Kelabat, berdjalan ditepi soengai. Maka soengai itoe tebingnja tinggi sehingga rijang rasanja memandang kebawah; maka hoetan terlaloe amat lebatnja, dan batoepon besar-besar, maka terlindoenglah soengai itoe, sehingga kadang-kadang djoega tampak ajernja, boenjinja berderoederoe, sabab aroesnja deras melanggar batoe jang seperti tertaboer didalam soengai itoe. Kemoedijan menjeberang sahaja, tetapi berdjalan menoeroet soengai itoe djoega, doewa pal djaoehnja, naik toeroen, datang kenegeri Tangari. Adapon negeri itoe negeri ketjil, seperti kampoeng, maka orangnja hanja seratoes orang, dan lagi tempatnja didalam hoetan. Hata maka ditengah djalan antara Tondano dan Sawangan tampaklah goenoeng Kelabat itoe sebesar-besarnja serta

heibatnja, tersergam, dan lagi tampak djoega doewa boewah goenoeng, ja-itoe goenoeng Doewa saudara dan goenoeng Batoe angoes. Maka goenoeng itoe kedoewanja berapi. Berapa lamanja berdjalan itoe maka sampailah ke-Kema. Adapon Kema itoe iboe negeri tempat kedijaman seorang Belanda dan pentoewa jang memegang perentah disitoe dan dairahnja, terlaloe amat endah-endah roepanja, negeri itoe. Maka Kema itoe tempatnja ditepi laoet, disitoelah selatan Minahasa, dan orangnja banjak seperti anak disitoe, dan bangsa Belanda dan bangsa Tjina dan bangsa lain-lain djoega. Maka pada moesim barat disitoelah pangkalan sekalijan kapal jang datang ke-Minahasa itoe, maka oleh karana itoe djalan daganganpon banjaklah di-Kema itoe; dan lagi banjak djoega kapal singgah kesitoe mengambel ajer dan makan-makanan akan bekal berlajar, karana makan-makanan m'amoer disitoe. Maka roemah orang disitoe kebanjakan baik roepanja. Maka soengainja sempit dan tohor,serta dikoewalanja ada seboewah beting. Hata maka berhentilah sahaja di-Kema beberapa hari lamanja, menantiken kapal api datang, hendak menoempang pergi ke-Ternati. Tijada berapa lamanja maka datanglah kapal api itoe, jang dahoeloe djoega, bernama Ambon itoe. Hata maka pada keësokan harinja berangkatlah ke-Ternati. Maka didjalan terkenanglah sahaja akan tanah Minahasa itoe dengan segala negerinja dan goenoengnja dan soengainja dan danaunja jang amat endah-endch roepanja; dan terkenang djoega sahaja akan pertoeloengan orang disitoe kepada sahaja didalam perdjalanan sahaja itoe; maka terima kasehlah sahaja diperbanjak-banjak. Adapon perdjalanan itoe seboelan lamanja, tetapi rasanja seperti mimpi jang endah-endah djoega, didalam sekedjap mata soedahlah, melainken tinggallah didalam peringatan hanja bekasnja jang memberi soekatjita kepada hati. Demikijanlah rasanja didalam hati sahaja. Maka dari pelabohan Kema memandang kedarat maka pemandanganpon terlaloe amat endah-endahnja, beberapa boewah boekit berbandjar-bandjar disebelah darat ngeri itoe dan dibalik boekit itoe terpampanglah goenoeng Kelabat, kakinja mengandjoer kelaoet; maka tampaklah djoega goenoeng Doewa saudara

itoe. Maka dilaoet Kema itoe adalah seboewah poelau, Lembeh namanja, berboekit-boekit, dan lagi beberapa boewah tokong-tokong. Maka laoetanpon tenang, laksana ajer didalam doelang, maka bertijoeplah angin darat lemah-lemboet, membawa baoe-baoe jang haroem dari darat, maka semerbaklah sekalijan baoe-baoe itoe dilaoet. Hata maka doewa hari ketiganja sampailah ke-Ternati, maka sedjalan-djalan itoe laoetanpon tedoh. Maka pada antara tengah djalan adalah doewa boewah poelau ketjil-ketjil, ja-itoe poelau Tafoeri dan poelau Majau, berboekit-boekit kedoewanja, maka pohon njijoer dan kambingpon banjak disitoe; maka oleh karana itoe singgahlah kesitoe perahoe dari Sangir jang pergi ke-Ternati, mengambel njijoer dan menangkap kambing. Maka tijada berapa djaraknja dari Ternati adalah se-boe wah poelau, Mitara namanja, maka laoetan antara kedoewa poelau itoepon mendjadi selatlah. Kemoedijan maka tampaklah djoega goenoeng Tidore dari djaoeh. Maka poelau Mitara itoe poentjaknja adalah seriboe meter tingginja, maka tijada didijami orang poelau itoe. Sjahadan setelah berlaboh kapal api itoe maka naiklah sahaja kedarat, laloe berdjalan-djalanlah hendak melihat-lihat negeri itoe. Adapon negeri Ternati itoe tempatnja disebelah timor poelau itoe. Maka tijada berapa djaoehnja kedarat maka tanahnja tjoeramlah soedah. Maka negeri itoe terbahagi doewa, jang sebahagi bernama kampoeng Ternati dan jang kedoewa bernama kampoeng Melajoe. Maka dikampoeng Ternati itoelah tempat maligai solthannja, diatas boekit, dan bangoennja tjara roemah Belanda. Maka koetika sahaja disitoe chabarnja orang isi poelau Ternati itoe adalah delapan riboe orang lebeh sedikit, kebanjakan tempat kedijamannja diïboe negeri itoelah, dan jang lain dijam pada kaki goenoeng itoe, masing-masing dengan roemah tangganja djarang berkampoeng. Maka tijada berapa djaoehnja dari maligai itoe adalah kampoeng orang Mengkasar dan bangsa lain-lain, ada kira-kira seriboe orang isinja. Setelah sahaja laloewi kampoeng itoe maka datanglah sahaja kehoetanja jang bernama Oranje itoe, laloe kekampoeng Tjina. Maka tempat kedijaman Belanda berhampiran

dengan kampong Tjina itoe, pada penghabisan negeri, pada sebelah selatannja. Maka segala roemah dinegeri itoe roepanja sedang, ada djoega seboewah doewa boewah roemah Belanda jang endah-endah bangoennja, tetapi banjak jang roesak sahaja lihat, belah-belah temboknja, sabab dinegeri itoe koewat ada gempa boemi jang amat kerasnja. Maka benteng atau koeta itoe demikijan djoega halnja, roesak; tetapi maseh ada djoega roepanja jang boleh dipandang orang. Maka didalamnja adalah beberapa boewah gedoeng, seperti roemah opsir dan tangsi dan goedang dan sebagainja. Maka roemah tempat kedijaman residen roepanja tijada berapa moleknja, tijada sama dengan jang sahaja lihat pada tanah Djawa. Hata maka adalah soewatoe hal jang koewat mendatangken bahaja kepada poelau itoe, ja-itoe gempa boemi, serta dengan api seoepama disemboerken keloewar dari dalam goenoeng pada poentjaknja, laloe toeroen dengan loempoer meleleh kesana kemari, hingga datang kelaoet, serta dengan hoedjan aboe itoe sampai ke-Ambon. Maka djika demikijan maka orang di-Ternati itoepon terlaloelah soekar halnja. Maka gempa boemi jang amat kerasnja, ja-itoe pada tahoen 1686 dan tahoen 1840 dan tahoen 1855. Maka pada tahoen 1840 itoe adalah bitjara hendak mengalehken iboo negeri itoe ke-Halmaheira, akan tetapi entah bagaimana, tijada djadi. Demikijanlah 'adat kita manoesija, djika selaloe didatangi mara bahaja maka lama kelamaän mendjadi kebijasaän laloe alpalah kita.

Hata maka dari Ternati itoe poelanglah sahaja ketanah Djawa, maka sampailah dengan salamat samporna. Demikijanlah adanja.

